

**PENGARUH PENERAPAN *BRAIN GYM* TERHADAP MINAT
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FISIKA SISWA
KELAS XI SMAN 1 PASARWAJO KAB. BUTON**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan Fisika Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

UIN Alauddin Makasar

Oleh :

NILLA SARIANA

NIM : 20600113091

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilla Sariana
NIM : 20600113091
Tempat/Tgl. Lahir : Samarinda / 30 Maret 1995
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Samata - Gowa
Judul : "Pengaruh Penerapan *Brain Gym* Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton "

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Makassar, 29 Mei 2017

Penyusun



Nilla Sariana

NIM: 20600113091

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Penerapan *Brain Gym* Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton"**, yang disusun oleh saudari **Nilla Sariana**, NIM : **20600113091**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua Pembimbing untuk ujian Munaqasyah.

Makassar, 5 Juni 2017

Pembimbing I


Pembimbing II


Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si.
NIP. 19760110 200501 1 003


Umi Kusyairy, S.Psi., M.A.
NIP. 19850816 201101 2 018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika


Dr. H. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si.
NIP. 19760802 200501 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan *Brain Gym* Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton"**, yang disusun oleh **Nilla Sariana, NIM : 206001113091**, Mahasiswa Jurusan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dengan munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **03 Juli 2017 M**, bertepatan dengan tanggal **09 Syawal 1438 H** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Fisika dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, **03 Juli 2017 M**

09 Syawal 1438 H

DEWAN PENGUJI

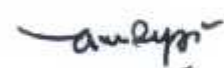
(SK Dekan No.1079 tanggal 15 Juni 2017)

Ketua	: Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.	(.....)
Sekretaris	: Rafiqah, S.Si., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Yusuf T, M.Ag.	(.....)
Pembimbing I	: Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Umi Kusyairy, S.Psi., M.A	(.....)

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP.19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji syukur tiada hentinya penulis haturkan kehadiran Allah swt. yang Maha Pemberi petunjuk, anugerah, nikmat, dan Maha pemberi kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Brain Gym* Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pasarwajo Kab. Buton”

Allahumma Shalli a’la Sayyidina Muhammad, penulis curahkan kehadiran junjungan umat, penuntun jalan kebajikan, penerang di muka bumi ini, seorang manusia pilihan dan teladan bagi ummatnya, Rasullulah saw, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman, Amin.

Penulis merasa sangat berhutang budi pada semua pihak atas dalam penyusunan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan, baik secara material maupun spiritual. Skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis.

Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tuaku, Bapak **Sahim** dan Mama Tercinta **Hasnia** atas segala doa dan pengorbanannya yang telah melahirkan, mengasuh, memelihara, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhitung sejak dalam kandungan hingga dapat menyelesaikan studi dan selalu memberikanku motivasi dan dorongan baik moril dan materil. terima kasih

kepada kakak ku **Saiful Sahim** dan adikku **Andini Septiani** yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi. Serta Sepupu ku tersayang dan terhebat **Rahmat Shaleh** dan **Ahmad Jamil. SE** untuk semua dukungan dan bantuan yang telah kalian beri pada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada:

1. **Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si.** selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II, dan III atas segala fasilitas yang diberikan dalam menimba ilmu di dalamnya.
2. **Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.** Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I, II, dan III atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penulis.
3. **Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.** dan **Rafiqah, S.Si. M.Si.** selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasehat penyusunan skripsi ini.
4. **Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si.** dan **Umi Kusyairy, S.Psi., M.A.** selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Pihak sekolah yaitu **H. Armuddin, S.Pd.** selaku Kepala Sekolah dan bapak **La Amura, S.Pd.** Guru Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA Negeri 1 Pasarwajo yang bersedia menerima dan bekerjasama dengan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

6. Kepada teman-teman kelas ku tercinta **Fisika C** (Suryani Ihwan, Apriyani Permatasari, Satriani Muslimin, Nining Karmila, Rismawati, dan A. Eka Fitrianti Hasan) dan rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 tanpa terkecuali terima kasih atas kebersamaannya menjalani hari-hari perkuliahan, semoga menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.
7. Teristimewa pula kepada kakanda-kakanda **Suhardiman S.Pd., M.Pd., Muh. Syihab Ikbal S.Pd., M. Pd., dan Zainuddin S.Pd., M.Pd.** yang senantiasa mengajarku tentang ilmu-ilmu fisika, memberikan pengalaman, dan membantu dalam penyusunan skripsi.
8. Serta tak lupa pula kepada Kakak-kakak ku tercinta dan teman seperjuangan Andinda **Jian, Miftah, Aini, Itachi,** serta **Marti** yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada saya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt, penulis memohon rida dan magfirah-Nya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah swt, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Aamiin...

Wassalam.

Makassar, 20 Juni 2017

NILLA SARIANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penellitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. <i>Brain Gym</i> (Senam Otak)	9
1. Definisi <i>Brain Gym</i>	9
2. Manfaat <i>Brain Gym</i>	10
3. Gerakan <i>Brain Gym</i>	12
B. Minat Belajar.....	15
1. Defenisi Minat	15
2. Defenisi Belajar.....	16
3. Jenis-jenis Minat Belajar.....	17

4. Aspek – aspek Minat Belajar	19
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	22
C. Kerangka Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Prosedur Penelitian.....	32
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Rubrik Minat Belajar.....	29
3.5 Skor setiap respon atau pernyataan.....	30
3.6 Nama-nama Validator Skala Minat Belajar.....	35
3.7 Validitas Pakar Skala Minat Belajar.....	35
3.8 Rubrik Minat Belajar setelah Uji Coba.....	37
3.9 Hasil Analisis Reliabilitas Internal Skala Minat Belajar.....	39
3.10 Rumus Kategorisasi	41
4.1 Statistik Deskriptif Minat Belajar Fisika.....	45
4.2 Kategorisasi Minat Belajar Fisika Siswa dengan <i>Brain Gym</i> pada P1	46
4.3 Statistik Deskriptif Minat Belajar Fisika.....	45
4.4 Kategorisasi Minat Belajar Fisika Siswa dengan <i>Brain Gym</i> pada P2	48
4.5 Statistik Deskriptif Minat Belajar Fisika.....	49
4.6 Kategorisasi Minat Belajar Fisika Siswa dengan <i>Brain Gym</i> pada P3	50
4.7 Statistik Deskriptif Minat Belajar Fisika.....	51
4.8 Kategorisasi Minat Belajar Fisika Siswa dengan <i>Brain Gym</i> pada P4	52
4.9 Uji Normalitas Minat Belajar Fisika Siswa.....	54
4.10 Hasil Uji Hipotesis Minat Belajar Fisika.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Histogram Kategori Minat Belajar Fisika pada pertemuan 1.....	47
4.2 Histogram Kategori Minat Belajar Fisika pada pertemuan 2.....	49
4.3 Histogram Kategori Minat Belajar Fisika pada pertemuan 3.....	51
4.4 Histogram Kategori Minat Belajar Fisika pada pertemuan 4.....	53
4.5 Gambar Peningkatan minat belajar fisika pada pertemuan P1 sampai P4.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Data Minat Belajar Siswa.....	65
B. Analisis Deskriptif Minat Belajar.....	67
C. Analisis Inferensial Minat Belajar.....	71
C.1 Uji Normalitas	72
C.3 Uji Hipotesis (<i>t – Paired Sample Test</i>).....	73
D. Instrumen Penelitian.....	74
D.1 Kisi-kisi Minat belajar.....	75
D.2 Skala Minat Belajar Pra Uji Coba	76
D.3 Rubrik Minat belajar (Setelah uji coba).....	79
D.4 Skala Minat Belajar Setelah Uji Coba.....	80
D.5 Lembar Observasi Gerakan <i>Brain Gym</i>	82
E. Analisi Validasi dan Reliabilitas Skala Minat Belajar.	84
E.1 Analisis Validitas pakar	85
E.2 Analisis Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS	87
F. Persuratan.	89
G. Dokumentasi.	90

ABSTRAK

Nama : Nilla Sariana
NIM : 20600113091
Judul : “Pengaruh Penerapan *Brain Gym* Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pasarwajo Kab. Buton”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika sebelum penerapan *Brain Gym* siswa kelas XI IPA SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton, mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika setelah penerapan *Brain Gym* siswa kelas XI IPA SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton, dan mengetahui pengaruh penerapan *Brain Gym* terhadap minat belajar fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton.

Jenis penelitian yang digunakan yakni *Quasi-Eksperimental Esperated time series Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pasarwajo Kab. Buton yang terdiri atas 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 178 siswa. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *Convenience Sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala minat belajar fisika. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik uji t *Paired Samples Test*.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata minat belajar fisika siswa sebelum menggunakan metode *Brain Gym* yakni 71,42 sedangkan skor rata-rata minat belajar yang diajar menggunakan metode *Brain Gym* secara berurutan sebesar 73,82, 75,00, dan 82,25. Berdasarkan hasil pengujian normalitas data minat belajar dengan menggunakan SPSS 20 *for windows* uji *kolmogorov Smirnov* diperoleh data terdistribusi norma, hasil analisis statistik uji t *Paired Samples Test* diperoleh nilai *sig* sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan *Brain Gym* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasarwajo pada mata pelajaran fisika.

Implikasi dari penelitian ini yakni guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Siswa diharapkan untuk menerapkan latihan *Brain Gym* secara rutin sehingga akan didapat efek yang lebih optimal terhadap peningkatan minat belajar.

Kata kunci: *Brain Gym*, minat belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbullah, 2013: 4).

Ahmad D. Marimba memaparkan Pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Hasbullah, 2013:3). Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran, Belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkahlaku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Allah SWT berfirman dalam QS Al-Mujadalah: 58/11 yang berbunyi sebagai berikut :

وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ

Terjemahannya :

“... Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Al-Qur'an Al-Hadi, 2013: 542).

Ayat tersebut menganjurkan bahwa pentingnya suatu pendidikan, karena dengan pendidikan dapat mengantarkan manusia berilmu dan dengan ilmu kita diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dengan ilmu kita diharapkan bisa lebih bijaksana dan diharapkan mampu membawa kebaikan untuk kemashalatan ummat. Penghargaan diberikan kepada orang berilmu beberapa derajat dibanding orang yang hanya beriman, hal ini memberikan gambaran betapa tingginya derajat orang yang berilmu lagi beriman dihadapan Allah swt.

Proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Proses belajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pendidikan tergantung kepada bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terjadinya perubahan dalam individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas, ditunjukkan dari prestasi-prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik (Mayura, 2014: 1).

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Misalnya, siswa yang berminat terhadap fisika akan mempelajari fisika dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa

senang mengikuti penyajian pelajaran fisika, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari fisika. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode mengajar yang menarik dan dapat membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dimengerti dan dipahami.

Salah satu metode mengajar yang dapat digunakan adalah *Brain Gym* (Senam Otak). *Brain Gym* adalah latihan terangkai atas gerakan-gerakan tubuh yang dinamis, dan menyilang. *Brain Gym* merupakan kumpulan gerakan-gerakan sederhana yang bertujuan untuk menghubungkan atau menyatukan pikiran dan tubuh (Nisa, 2015: 5). Gerakan-gerakan senam otak dibentuk sesuai dengan bagian-bagian otak agar otak dapat berfungsi dengan baik, seperti gerakan tubuh yang menyilang, Untuk mengfungsikan otak bagian kiri dan kanan. Rangkaian gerakan *Brain Gym* yang dilakukan bisa memudahkan kegiatan dan memperbaiki konsentrasi belajar siswa, menguatkan motivasi belajar, menarik minat belajar, meningkatkan rasa percaya diri, membangun harga diri, rasa kebersamaan, meningkatkan daya ingat dan membuat siswa lebih mampu mengendalikan stress.

Olahraga dan latihan pada *Brain Gym* menurut riset yang dilakukan oleh Ayinosa (Nuryana dan Setiyo Purwanto, 2010: 89) *Brain Gym* dapat memberikan pengaruh positif pada peningkatan konsentrasi, atensi, kewaspadaan dan kemampuan fungsi otak untuk melakukan perencanaan, respon dan membuat keputusan. *Brain Gym* bisa juga meningkatkan kemampuan belajar tanpa batasan umur. Gerakan-gerakan dalam *Brain Gym* digunakan oleh para peserta didik di *Educational*

Kinesiology Foundation, California, USA untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka dengan menggunakan keseluruhan otak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, di SMAN 1 Pasarwajo Kabupaten Buton menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran fisika berlangsung masih ditemukan beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dengan baik dan kurangnya respon siswa dalam mengerjakan tugas atau soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti termotivasi mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *Brain Gym* terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton”

B. Rumusan Masalah

Masalah merupakan titik awal sebuah penelitian (Mustamin, 2015: 33). Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi (Sugiyono, 2013: 32). Oleh karena itu, sebelum melaksanakan tahapan penelitian yang lain, seorang peneliti dahulu harus mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitiannya dengan tepat dan jelas (Mustamin, 2015: 34). Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika sebelum penerapan *Brain Gym* pada kelas XI SMAN 1 Pasarwajo?
2. Bagaimanakah minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika setelah penerapan *Brain Gym* pada kelas XI SMAN 1 Pasarwajo?

3. Adakah pengaruh penerapan *Brain Gym* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasarwajo pada mata pelajaran fisika?

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir maka hipotesis pada penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh *Brain Gym* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika”.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Indpenden* (Variabel bebas)

Brain Gym (senam otak) adalah latihan gerak sederhana yang terdiri dari angka 8 tidur, saklar otak, titik positif, dan gerakan silang, yang digunakan untuk menstimulasi otak. Dilakukan selama 2 Minggu dengan frekuensi latihan 2 kali seminggu oleh peneliti. Varibel ini diukur dengan menggunakan lembar observasi.

2. Variabel *Dependen* (Variabel terikat)

Minat belajar adalah keinginan dalam peserta didik yang melahirkan rasa senang dalam perubahan perilaku dalam pelajaran fisika. Menurut Krathwol et. al (Viviyanti, 2005: 35-38) Indikator minat meliputi : Penerimaan dengan sub indikator perhatian terhadap proses pembelajaran, kesadaran dalam belajar, dan kemauan untuk mengulang materi pelajaran. Tanggapan dengan sub indikator kesediaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan dan kesenangan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian dengan sub indikator kepercayaan siswa terhadap hasil penelitian dari proses pembelajaran, pemberian nilai merupakan rangsangan bagi siswa, keyakinan dan tanggung jawab siswa terhadap penilaian guru. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala psikologi.

G. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika sebelum penerapan *Brain Gym* pada kelas XI SMAN 1 Pasarwajo.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika setelah penerapan *Brain Gym* pada kelas XI SMAN 1 Pasarwajo.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Brain Gym* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika siswa kelas XI SMAN 1 Pasarwajo.

H. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa kegunaan yang bisa didapatkan, antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya khasanah ilmu pengetahuan ilmiah tentang penerapan *Brain Gym* dalam pembelajaran fisika.

2. Secara praktis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, dapat mengetahui upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan *Brain Gym*.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai referensi untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan minat belajar siswa.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Brain Gym (Senam Otak)

1. Definisi *Brain Gym*

Brain Gym (senam otak) adalah program pelatihan untuk otak yang dikembangkan oleh Paul E. Denisson seorang ahli pelopor dalam penerapan penelitian otak, bersama istrinya Gail E. Denisson seorang mantan penari. Program ini awalnya dirancang untuk mengatasi gangguan belajar pada anak-anak dan orang dewasa. Dasar pemikirannya, belajar merupakan kegiatan alami dan menyenangkan yang dilakukan sepanjang hidup (Masykur dan Abdul Halim, 2010: 131).

Brain Gym adalah serangkaian latihan berbasis gerakan tubuh sederhana. Gerakan itu dibuat untuk merangsang otak kiri dan kanan (dimensi lateralitas), meringankan atau merelaksasikan belakang otak bagian depan (dimensi pemfokusan), merangsang sistem yang terkait dengan perasaan atau emosional, yakni otak tengah (limbik) serta otak besar (dimensi pemusatan) (Setiawan, 2014: 34).

Brain Gym adalah serangkaian latihan gerak yang sederhana untuk memudahkan kegiatan belajar dan penyesuaian dengan tuntutan sehari-hari. *Brain Gym* membuka bagian-bagian otak yang sebelumnya tertutup atau terhambat sehingga kegiatan belajar atau bekerja berlangsung menggunakan seluruh otak atau *whole brain* (Nuryana, 2010). Septiari (Yuliatiningsih, 2013: 5) mengemukakan *Brain Gym* adalah latihan terangkai atas gerakan-gerakan tubuh yang dinamis, dan menyilang. Gerakan-gerakan senam otak dibentuk sesuai dengan bagian-bagian otak agar otak dapat berfungsi dengan baik, seperti gerakan tubuh yang menyilang untuk

mengfungsikan otak bagian kiri dan kanan. *Brain Gym* merupakan kumpulan gerakan-gerakan sederhana dan bertujuan untuk menghubungkan atau menyatukan pikiran dan tubuh (Nisa, 2015: 5). Pendapat lain mengenai *Brain Gym* dikemukakan pula oleh Dennison (Yuliariatiningsih, 2013: 5), *Brain Gym* adalah serangkaian gerakan sederhana yang menyenangkan yang digunakan oleh para peserta didik *Educatoin Kinesiology* (Edu-K) untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka dengan menggunakan keseluruhan otak.

Berdasarkan beberapa pengertian *Brain Gym*, maka dapat disimpulkan bahwa *Brain Gym* adalah serangkaian gerak sederhana yang digunakan untuk menumbuhkan minat, meningkatkan kemampuan belajar, menumbuhkan rasa percaya diri dan membangun rasa kebersamaan dengan menggunakan keseluruhan otak. Penerapan *Brain Gym* dalam proses pembelajaran, diharapkan para peserta didik menjadi lebih tertarik dan berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran fisika.

2. Manfaat *Brain Gym* (Senam Otak)

Gerakan-gerakan *Brain Gym* banyak sekali manfaatnya seperti yang telah dikemukakan oleh Septiari (Yuliariatiningsih, 2013: 6), manfaat senam otak yaitu menyeimbangkan otak kanan dan kiri, sehingga logika maupun kreativitas anak menjadi seimbang selain itu dapat membangun kepercayaan diri, serta berpengaruh positif terhadap peningkatan daya ingat, dan mengendalikan emosi anak.

Selain manfaat diatas, menurut Hocking (Setiawan, 2014: 34), *Brain Gym* (senam otak) dapat memberikan manfaat yaitu stress emosional berkurang dan pikiran lebih jernih, hubungan antara manusia dan suasana belajar/kerja lebih rileks dan senang. Kemampuan berbahasa dan daya ingat meningkat, orang menjadi lebih

bersemangat, lebih kreatif dan efisien, orang merasa lebih sehat karena stress berkurang dan prestasi belajar dan bekerja meningkat.

Secara khusus, Paul E. Dennison (Yudi, 2012: 13) mengemukakan bahwa manfaat *Brain Gym* yaitu dapat mengaktifkan seluruh bagian otak untuk kemampuan akademik, hubungan perilaku, serta sikap tubuh diantaranya :

- a. Meningkatkan kecakapan membaca dan menulis
- b. Meningkatkan kecakapan mendengar dan berbicara dengan jelas
- c. Meningkatkan kecakapan mendengar dan berbicara dengan jelas
- d. Meningkatkan kepercayaan diri dan menghilangkan perasaan gugup
- e. Meningkatkan konsentrasi
- f. Menjaga keseimbangan tubuh

Secara umum manfaat *Brain Gym* adalah :

- a. Membantu peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar secara berkesinambungan secara aktif dan kreatif
- b. Memberikan stimulus terhadap aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan seluruh kemampuan otak
- c. Dapat mengoptimalkan kegiatan belajar peserta didik
- d. Menjadikan anak tidak mudah bosan dengan aktivitas belajarnya
- e. Menumbuhkan minat belajar anak
- f. Memungkinkan belajar dan bekerja tanpa stres
- g. Dapat dipakai dalam waktu yang singkat (kurang dari 5 menit)
- h. Tidak memerlukan bahan atau tempat khusus
- i. Dapat dipakai dalam semua situasi termasuk saat belajar atau bekerja
- j. Meningkatkan kepercayaan diri

k. Menunjukkan hasil dengan segera

l. Sangat efektif dalam penanganan seseorang dalam hal belajar, dan mengaktifkan seluruh potensi dan keterampilan yang dimiliki seseorang.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat *Brain Gym* yaitu dapat mengaktifkan seluruh bagian otak untuk kemampuan akademik, hubungan perilaku, mereleksasikan tubuh serta sikap tubuh (dalam hal kecakapan indra).

3. Gerakan *Brain Gym* (Senam Otak)

Setiap gerakan *Brain Gym* (senam otak) memiliki sistem kerja sendiri-sendiri dan memiliki dimensi-dimensi yang berbeda. Seperti yang ada dalam penelitian Paul dan Gail E. Dennison yang telah membagi otak kedalam 3 dimensi, yakni *dimensi lateralis* (otak kiri-kanan), *dimensi pemfokusan* (otak depan-belakang), *dimensi pemusatan* (otak atas-bawah). Masing-masing dimensi mempunyai tugas tertentu sehingga gerakan senam yang dilakukan dapat bervariasi (Purwanto, 2013: 4).

Berikut gerakan-gerakan *Brain Gym* yang dikembangkan oleh Paul E. Dennison (Yudi, 2012: 9) :

a. Angka 8 tidur

Menggambar 8 tidur atau simbol “tak terhingga” memungkinkan pembaca untuk menyeberangi garis tengah visual tanpa berhenti, dengan demikian mengaktifkan mata kanan dan kiri serta mengintegrasikan bidang penglihatan kanan dan kiri. Angka 8 digambar dalam posisi tidur dengan titik tengah yang jelas, yang memisahkan wilayah lingkaran kiri dan kanan, dan dihubungkan dengan garis tengah penglihatan, meningkatkan integrasi kedua sisi, memperbaiki penglihatan dengan dua mata bersamaan (*binokler*) dan melihat lebih jauh ke samping (*perifer*), dan meningkatkan koordinasi otot mata.

b. Saklar otak

Cara melakukan gerakan ini, letakkan satu tangan diatas pusar, dengan ibu jari dan jari-jari tangan yang lain. Raba kedua lekukan diantara rusuk tepat dibawa tulang selangka dan kira-kira 2-3 cm kiri kanan dari tulang dada, sambil melirik dari kiri ke kanan dan sebaliknya. Pijatan ini memberikan beberapa manfaat, yaitu mengordinasi kedua belahan otak, mengaktifkan otak untuk mengirim pesan dari bagian otak kanan ke sisi kiri tubuh dan sebaliknya, meningkatkan penerimaan oksigen stimulus arteri elektromagnetik. Dapat menyeimbangkan tubuh kiri-kanan, tingkat energi lebih baik, memperbaiki kerja sama kedua mata, bisa meringkankan stress visual, juling atau pandangan yang terus-menerus, serta membuat otot tengkuk dan bahu rileks.

c. Titik positif

Dalam keadaan stress atau tegang, otot bagian depan pada kening adalah salah satu yang mengerut, sehingga menghambat kelancaran arus *neurovascular* ke daerah *prefrontal* dari bagian depan otak. Jika kita bisa menenangkan otot bagian depan itu dengan memberikan sentuhan lembut otot wajah lainnya juga akan rileks dan arus *neurovascular* tidak terhambat lagi. Meningkatnya arus darah ke bagian depan otak, tempat bagian rasional terjadi, menyehatkan dan menumbuhkan serat-serat *prefrontal* dan membantu mencegah respons “maju atau lari” sehingga respons baru terhadap suatu situasi dapat dipelajari. Cara melakukan gerakan *brain gym* ini adalah dengan menyentuh lembut titik-titik di atas kedua mata, di tengah antara batas rambut dan alis, dengan ujung jari-jari tiap tangan. Gunakan tekanan secukupnya untuk menarik kulit agar kencang dan bertahan kontak itu selama sekitar satu menit.

d. Gerakan Silang (*Cross Crawl*)

Dalam latihan silang ini, pelajar menggerakkan secara bergantian pasangan kakdan tangan yang berlawanan, seperti pada gerak jalan ditempat. Gerak silang mengaktifkan hubungan kedua sisi otak dan merupakan gerakan pemanasan untuk semua keterampilan yang memerlukan penyebrangan garis tengah penglihatan, pendengaran, kinestetik, perabaan dan sentuhan, gerakan mata dari kiri ke kanan, dan meningkatkan kebersamaan penglihatan kedua mata (*Binokuler*).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gerakan-gerakan *Brain Gym* terdiri dari beberapa gerakan khusus yakni angka 8 tidur, saklar otak, titik positif, dan gerakan silang. Gerakan-gerakan tersebut berfungsi mengaktifkan bagian-bagian otak, memperlancar peredaran darah, menyegarkan dan melemaskan otak.

B. Minat Belajar

1. Definisi minat

Minat (*interest*) secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan (*force*) yang timbul dari dalam diri untuk memilih objek lain yang sejenis. Objek dari minat bisa berbagai macam, baik makhluk hidup, aktivitas, benda mati, pekerjaan dan lain-lain (Priansa, 2014: 282). Minat merupakan persepsi bahwa suatu aktifitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afektif yang positif (Jeanne, 2009 : 102). Slameto (2010 : 180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Djamarah (2011 : 193)

menyatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan kecenderungan beberapa aktivitas.

Reber (Mahmud, 2012: 99) menyebutkan bahwa minat tidak termaksud istilah psikologi yang populer. Sebab, ia bergantung pada banyak faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Namun lepas dari kepopulerannya, minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena pemberian pengaruh terhadap aktivitas belajar. Jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar dikelas, guru seharusnya mampu untuk membangkitkan minat belajar peserta didik (Wahyuni, 2015: 29).

2. Definisi belajar

Belajar dalam pandangan psikologi merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut Skinner (Muhibbin Syah, 2013:64) belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyusunan tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Priansa, 2014: 282).

Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior s a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Sedangkan Howard L. Kingskey mengatakan *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana

tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan (Djamarah, 2011: 13). Menurut Hudoyo (Moh. Uzzer dan Lilis Setiawati, 2002: 4) belajar merupakan proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Sardiman (2003 : 20-21) belajar adalah sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Berdasarkan pengertian minat dan belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

3. Jenis-jenis Minat

Setiap individu peserta didik memiliki berbagai macam minat dan potensi, secara konseptual, Krapp mengategorikan minat peserta didik menjadi tiga dimensi besar (Priansa, 2014: 283).

a. Minat Personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan minat apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identik dengan minat instrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olah raga, sains, musik, komputer dan lain sebagainya. Selain itu minat personal peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.

b. Minat Situasional

Minat Situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya, suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

c. Minat Psikologikal

Minat Psikologikal erat kaitanya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup punya peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Crow dan Crow berpendapat bahwa lamanya minat bervariasi. Kemampuan dan kemauan menyelesaikan suatu tugas yang diberikan untuk selama waktu ditentukan berbeda-beda baik dari segi umur maupun bagi masing-masing individu. Untuk seorang anak yang sangat muda, lamanya minat dalam kegiatan tertentu sangat pendek. Minat senantiasa berpindah-pindah, namun demikian ia menghendaki keaktifan (Djamarah, 2011: 191-193).

Djamarah (2011: 193) berkesimpulan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dengan kata lain, Djamarah ingin mengatakan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri seorang anak didik. Caranya

adalah apa yang telah disampaikan Tenner dan Tenner yaitu dengan jalan memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu atau menguraikan kegunaanya di masa depan bagi peserta didik.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa sebenarnya setiap siswa mempunyai minat dalam belajar, hanya saja mereka harus berusaha untuk membangkitkan minat yang ada dalam diri mereka sendiri. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi mengenai kemauan yang diiringi dengan perasaan senang, dan diwujudkan dengan adanya partisipasi dalam kegiatan.

Dalam Sardiman (2008 : 95) cara membangkitkan minat adalah sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

4. Aspek-aspek Minat Belajar

Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu hal, maka ia akan mengepresikannya melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Cara menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang berkaitan dengan minatnya maka akan diperoleh indikator-indikator dari minat tersebut.

Djamarah (2011: 166) mengungkapkan bahwa minat dapat diekpresikan anak didik melalui :

- a. Menyukai sesuatu dari pada yang lainnya
- b. Berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan

- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Slameto (2010:180) yang menyatakan bahwa suatu minat dapat diekpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Krathwohl et. al (Viviyanti, 2005 : 35-38) mengemukakan bahwa minat termasuk dalam taksonomi afektif, yang dapat dikategorikan menjadi 3 kategori dengan sub-sub kategori sebagai berikut :

a. Kategori Penerimaan

Kategori ini merupakan kepekaan individu terhadap rangsangan dan gejala-gejala tertentu, dalam hal ini individu bersedia untuk menerima atau memperhatikan rangsangan dan gejala-gejala tersebut. Pada kategori penerimaan ini meliputi 3 sub kategori yaitu: (1) kesadaran, dimana pada taraf ini individu sadar terhadap sesuatu yang ada dalam satu situasi baik itu berupa gejala atau objek, (2) kemauan, yaitu menggambarkan tingkah laku individu yang mau menerima stimulus, dengan kata lain individu mempunyai kemauan untuk menerima rangsangan yang ditimbulkan oleh gejala-gejala, (3) pengontrolan atau perhatian yang terpilih merupakan perhatian individu terhadap rangsangan, gejala atau objek yang telah dipilih oleh individu.

b. Kategori tanggapan

Kategori ini merupakan perhatian yang aktif terhadap benda yang menimbulkan rangsangan pada diri individu. Pada kategori ini individu akan

melakukan aktivitas yang berkaitan dengan objek atau gejala yang telah dipilih. Kategori ini terbagi atas 3 sub yaitu : (1) persetujuan untuk menanggapi yaitu menunjuk kepada kesediaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan, (3) kesenangan siswa dalam mengikuti pelajaran.

c. Kategori penilaian

Kategori ini menunjukkan pada nilai dari suatu rangsangan gejala atau objek. Faktor penting pada kategori ini adalah adanya aktivitas tersebut disebabkan oleh adanya nilai gejala atau harga suatu objek bagi individu. Kategori ini dibagi dalam 3 sub yaitu : (1) kepercayaan siswa terhadap hasil penelitian dari proses pembelajaran, (2) pemberian nilai merupakan rangsangan bagi siswa, (3) keyakinan dan tanggung jawab siswa terhadap penilaian guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tertentu dapat dilihat dari sikap siswa yang lebih menyukai suatu mata pelajaran yang lain. Aspek minat belajar meliputi beberapa indikator yakni penerimaan, tanggapan dan penilaian.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Seseorang akan berminat dalam belajar manakala ia dapat merasakan manfaat terhadap apa yang dipelajari, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang dan dirasakan ada kesesuaian dengan kebutuhan yang sedang dihadapi, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh berkembangnya minat maupun sebaliknya mematikan minat belajar, Menurut Slameto (2010 : 54-60) adalah sebagai berikut :

a. Faktor Intern

- 1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh;
- 2) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, motivasi dan kesiapan.

b. Faktor Ekstern

- 1) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang, yakni faktor intern yang meliputi faktor jasmani dan factor psikologi, dan faktor ekstern yang meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah.

C. Kerangka Teori

Berbagai penelitian telah dilakukan menggunakan *Brain Gym* (Senam Otak), misalnya Citra Lestari dan Margaretha Sri Yuliartiningsih (2013: 1-7) penggunaan metode *Brain Gym* untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini dalam aspek perkembangan kognitif. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan desain penelitian model Elliot. Kemampuan konsentrasi anak dengan menggunakan metode *Brain Gym* dapat dilihat dari perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif

anak yang mendapat bintang 3 mencapai 78,6% pada indikator mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna, selanjutnya pada indikator mengelompokkan banyak dan sedikit mencapai sama mencapai 85,7%.

Khairun Nisa (2015: 12-13) melakukan penelitian *Brain Gym effect on cognitive function and insomnia to improve quality of life in elderly in panti tresna werda natar lampung selatan*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Brain Gym* bermanfaat dalam mencegah progresifitas penurunan fungsi kognitif juga menurunkan skor insomnia atau meringankan gangguan tidur pada lansia, yang terlihat dari perbedaan yang bermakna antara skor insomnia sebelum dan setelah diberikan intervensi *Brain Gym*.

Winkelman (Putranto, 2011: 53) mempraktekkan *Brain Gym* (Senam Otak) seminggu sekali pada kelompok anak tuna rungu Ruteng, Flores Barat. Di akhir program yang berlangsung selama 18 bulan, didapatkan peningkatan beberapa keterampilan termaksud kemampuan membaca, menulis, matematika dan olah raga dibandingkan sebelum mempraktekkan *Brain Gym*.

Adapun perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu objek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas XI, dengan jenis dan desain penelitian *Quasi-eksperimental Esperated time series Design*, serta tinjau yang digunakan Penelitian sekarang adalah pengaruh *Brain Gym* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian *Quasi-eksperimental* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *Esperated time series*. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Desain penelitian

O ₁	X	O ₂	X	O ₃	X	O ₄
----------------	---	----------------	---	----------------	---	----------------

Keterangan :

O₁ : pengukuran awal sebelum penerapan *Brain Gym*

O₂ : pengukuran kedua setelah penerapan *Brain Gym*

O₃ : pengukuran ketiga setelah penerapan *Brain Gym*

O₄ : pengukuran keempat setelah penerapan *Brain Gym*

X : pembelajaran fisika menggunakan *Brain Gym*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juli - 27 Juli 2017 di SMAN 1 Pasarwajo yang terletak di Kelurahan Pasarwajo, tepatnya di Jalan Ki Hajar Dewantara, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 90).

Secara teknis, populasi menurut para statistikawan tidak hanya mencakup individu atau objek dalam suatu kelompok tertentu, malahan mencakup hasil-hasil pengukuran yang diperoleh dari peubah tertentu. Karena itu, populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan aspek tertentu dari fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian (Arif Tiro, 2008 : 3-4).

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi subjek populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMAN 1 Pasarwajo tahun ajaran 2016/2017, yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 178 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel itu, sampel dipilih harus mewakili populasi (Arif Tiro, 2008 : 2).

Menurut Sugiyono (2013 : 91), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh poulasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representativ (mewakili).

Sampel adalah suatu proporsi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis (Sudijono, 2012 : 280).

Dari uraian diatas maka peneliti menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience Sampling* adalah teknik penentuan sampel (*sampling*) yang digunakan jika peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja (Fraenkel, 2009 : 98). Berdasarkan penjelasan tersebut, pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi dari pihak guru dan sekolah. Kelas yang pilih menjadi sampel adalah kelas XI IPA₁ dengan jumlah siswa 28 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Bimo Walgito (2010 : 72) kusioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang tua atau anak. Kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan kusioner tertutup, artinya kusioner diberikan langsung kepada responden kemudian responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan di dalam kusioner tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan

mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati (Nurkancana, 1993: 35).

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2013: 166) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Tokoh lain juga berpendapat bahwa observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Idrus, 2009: 101).

2. Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Skala minat belajar

Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket (*questionnaire*), daftar isian, inventori, dan lain-lainnya. Skala psikologi selalu mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 2012: 3). Skala psikologi dalam penelitian ini menggunakan penskalaan model *likert* dan akan digunakan untuk mengukur variabel minat belajar. Dalam skala psikologi terdapat dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Skala minat belajar Menurut Krathwol et. al (Viviyanti, 2005: 35-38) Indikator minat meliputi : Penerimaan dengan sub indikator perhatian terhadap proses pembelajaran, kesadaran dalam belajar, dan kemauan untuk mengulang materi pelajaran. Tanggapan dengan sub indikator kesediaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan dan kesenangan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Penilaian dengan sub indikator kepercayaan siswa terhadap hasil penelitian dari proses pembelajaran, pemberian nilai merupakan rangsangan bagi siswa, keyakinan dan tanggung jawab siswa terhadap penilaian guru.

Tabel 3.2 Rubrik Minat Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total Item
			F (+)	UF (-)	
Minat belajar	Penerimaan	Perhatian terhadap proses pembelajaran	1, 2	3, 4	4
		Kesadaran dalam belajar	5, 6	7, 8	4
		Kemauan untuk mengulang materi pelajaran	9, 10	11, 12	4
	Tanggapan	Kesediaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	13, 14	15, 16	4
		Kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan	17, 18	19, 20	4
		Kesenangan siswa dalam mengikuti pelajaran	21, 22	23, 24	4
	Penilaian	Kepercayaan siswa terhadap hasil penilaian dari proses pembelajaran	25, 26	27, 28	4
		Pemberian nilai merupakan rangsangan bagi siswa	29, 30	31, 32	4
		Keyakinan dan tanggung jawab siswa terhadap penilaian guru	33, 34	35, 36	4
Jumlah			18	18	36

Menurut Sugiono (2014: 135), untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 3.3 Skor setiap respon atau pernyataan

Pernyataan	Skor jawaban <i>Favorable</i>	Skor jawaban <i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

b. Lembar Observasi

Observasi digunakan sebagai alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi untuk guru.

Dalam tahap ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer, peneliti akan mengamati respon yang diberikan peserta didik selama penerapan *Brain Gym*. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan tentang keterlaksanaan melakukan gerakan angka 8 tidur, saklar otak, titik positif, dan gerakan silang yang digunakan untuk menstimulus otak.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang merupakan kegiatan sebelum di mulai penelitian yang meliputi:

- a. Melengkapi surat izin penelitian
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian
- c. Mengobservasi sekolah yang akan menjadi tempat penelitian sebagai langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan instrumen penelitian.
- e. Meminta validator untuk memvalidasi instrumen penelitian.
- f. Mengumpulkan data untuk dianalisis

2. Tahap pelaksanaan

Dalam Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Memilih sampel dengan teknik *sampel convenience*, yang dipilih yakni kelas XI IPA 1.
- b. Pertemuan pertama, melakukan pengukuran awal minat belajar siswa. Kemudian melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan metode *brain gym* dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun dengan peneliti bertindak sebagai guru.
- c. Mengukur minat belajar siswa setelah diberi perlakuan metode *brain gym* dengan skala minat belajar pada saat akhir pembelajaran.

- d. Pertemuan kedua, melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana biasanya dengan menerapkan metode *brain gym*, dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun serta peneliti bertindak sebagai guru.
- e. Mengukur minat belajar siswa setelah diterapkan metode *brain gym* dengan menggunakan skala minat belajar pada saat akhir pembelajaran.
- f. Pertemuan ketiga, melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan metode *brain gym* dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun dengan peneliti bertindak sebagai guru. Selanjutnya diakhir pembelajaran, guru memberikan skala minat belajar untuk mengukur minat belajar fisika siswa dengan metode *brain gym* yang telah diterapkan pada saat awal pembelajaran.
- g. Pertemuan keempat, melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan metode *brain gym* dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun dengan peneliti bertindak sebagai guru. Selanjutnya diakhir pembelajaran, guru memberikan skala minat belajar untuk mengukur minat belajar fisika siswa dengan metode *brain gym* yang telah diterapkan pada saat awal pembelajaran.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba dilakukan pada subjek yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subjek penelitian sesungguhnya. Subjek yang dijadikan sebagai subjek uji coba adalah 91 siswa kelas XI MAN 1 Makassar. Responden diminta untuk menjawab pernyataan dari alat ukur dan didampingi oleh peneliti. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan pada hari Rabu 9 November 2016. Setelah dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas instrument selanjutnya instrument tersebut dilakukan

perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20*, setelah didapatkan data yang valid dan reliabel, kemudian instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan ukurannya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi (Azwar, 2012: 131). Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Gay (Yudi, 2012: 49) disebutkan bahwa tingkat validitas suatu instrument dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan setiap butir instrument dengan totalnya dikoreksi dengan butirnya sendiri (*corrected item to total correlation*).

a. Validitas Pakar Skala Minat Belajar

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengetahui minat belajar fisika siswa SMA Negeri 1 Pasarwajo yaitu instrumen skala minat belajar fisika. Skala yang digunakan adalah skala tertutup, dalam bentuk *check list* yang dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada aspek penerimaan, tanggapan, dan penilaian yang dirumuskan dalam beberapa sub indikator yaitu (1). Perhatian terhadap proses pembelajaran, (2). Kesadaran dalam belajar, (3). Kemauan untuk mengulang materi pembelajaran, (4). Kesiediaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, (5). Kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan, (6). Kesenangan siswa dalam mengikuti pelajaran, (7). Kepercayaan siswa terhadap hasil penelitian dari proses pembelajaran, (8). pemberian nilai merupakan rangsangan bagi siswa, (9). Keyakinan dan tanggung jawab terhadap penilaian guru. Skala disusun dengan menggunakan skala likert (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju).

Skala minat belajar berisi 36 pernyataan yang terdiri atas pernyataan positif (*Favorable*) dan pernyataan negatif (*Unfavorable*) yang mewakili tiap indikator yang akan diukur. Validasi instrumen dilakukan oleh 2 orang pakar di bidang Psikologi yaitu:

Tabel 3.4 Nama-nama validator skala minat belajar

No	Nama Validator	Jabatan
1.	Eka Damayanti S.Psi., M.A	Dosen Psikologi Jurusan PIAUD
2.	Dr. Hj. Ulfiani Rahman., M.Si.	Dosen Psikologi Jurusan Matematika

Validasi yang dilakukan terhadap aspek yang dinilai meliputi: (1). Aspek petunjuk (petunjuk angket minat belajar dinyatakan dengan jelas), (2). Aspek cakupan minat belajar (kategori minat belajar peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas, kategori minat belajar peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap, dan kategori minat belajar peserta didik yang diamati dapat teramati dengan baik) dan (3). Aspek bahasa (menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, menggunakan kalimat atau pernyataan yang komunikatif, dan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti), (4). Penilaian umum terhadap skala minat belajar. Berdasarkan hasil validasi oleh 2 orang pakar yang dianalisis dengan menggunakan rumus *Aiken's V*, dapat dilihat dalam tabel 3.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Validitas Pakar Skala Minat Belajar

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata Nilai V
1.	Aspek Petunjuk	0,67
2.	Aspek Cakupan Minat Belajar	0,75
3.	Aspek Bahasa	0,67
4.	Penilaian Umum Terhadap Skala Minat Belajar	0,67
Rerata Skor Total Penilaian Instrumen		0,69
Kategori Validitas Skala Minat Belajar		Tinggi

Dari hasil analisis diperoleh rerata skor total penilaian instrumen adalah 0,69. berdasarkan kategori validitas isi menurut Azwar (2012 : 134) bahwa rentang angka V yang mungkin diperoleh adalah antara 0 – 1,00, sehingga kevalidan skala minat belajar yang diperoleh dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi ($0,60 \leq V \leq 0,69$). Sehingga skala minat belajar yang digunakan dapat dianalisis.

b. Validitas Isi Skala Minat Belajar

Skala yang telah dianalisis menggunakan validitas pakar selanjutnya diuji cobakan pada 91 siswa di MAN 1 Makassar. Hasil uji coba Skala dapat dilihat pada lampiran. Validitas isi skala minat belajar dianalisis dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan program SPSS 20. Untuk hasil analisis yang lebih detail dapat dilihat pada lampiran E.

Hasil analisis validitas isi skala minat belajar dengan menggunakan cara mengkorelasikan setiap butir instrument dengan totalnya dikoreksi dengan butirnya sendiri (*corrected item to total correlation*). Tekniknya dengan mencari koefisien *corrected item to total correlation* dengan bantuan SPSS 20 selanjutnya dikategorikan

berdasarkan kategori validitas isi menurut Azwar (2012: 86). Dari hasil pengkategorian dari 36 pernyataan terdapat 26 pernyataan yang valid yang berada pada kategori $0,25 \leq r_{xy} \leq 0,30$ dan 10 pernyataan yang tidak valid berada pada kategori $r_{xy} < 0,25$ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.6 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rubrik Minat Belajar setelah Uji Coba

Indikator	Nomor Item	
	Valid	Tidak Valid
Perhatian terhadap proses pembelajaran	1, 2, 3, 4	-
Kesadaran dalam belajar	6, 7, 8	5
Kemauan untuk mengulang materi pelajaran	9, 10,	11, 12
Kesediaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	14, 16	13, 15
Kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan	17, 18, 19	20
Kesenangan siswa dalam mengikuti pelajaran	21, 22, 23	24
Kepercayaan siswa terhadap hasil penilaian dari proses pembelajaran	25, 26, 27, 28	-
Pemberian nilai merupakan ransangan bagi siswa	29, 30, 31	32
Keyakinan dan tanggung jawab siswa terhadap penilaian guru	33, 34	35, 36

(Sumber: Analisis Data Penelitian)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D . Untuk 10 pernyataan yang tidak valid (dapat di lihat pada lampiran D.2) tidak akan digunakan lagi

sedangkan 26 pernyataan yang valid (dapat dilihat pada lampiran D.4) akan dianalisis ke tahap selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrument ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012: 111).

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Suatu instrument dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2006: 86). Uji reabilitas dilakukan hanya pada soal yang telah dinyatakan valid. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha Cronbach* (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan menggunakan bantuan SPSS 20, dimana koefisien korelasi reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0,00-1,00.

Item skala yang memenuhi kriteria validitas pakar dan isi (dapat dilihat pada lampiran E) selanjutnya akan dianalisis reliabilitas internalnya dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 20. Dari Hasil analisis reliabilitas internal skala minat belajar dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Analisis Reliabilitas Internal Skala Minat Belajar

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
0,860	26

Dari hasil analisis reliabilitas internal skala minat belajar dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS 20* di peroleh 0,860 berdasarkan kategori reliabilitas internal (Azwar, 2012: 121-122) maka reliabilitas internal sklat minat belajar yang diperoleh dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi ($0,86 \leq r_{xy} \leq 1$).

Sehingga, terdapat 26 item pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas instrument yang dapat digunakan untuk mengukur minat belajar fisika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pasarwajo.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

1. Analisa statistik deskriptif

Analisa statistik *deskriptif* dimaksudkan untuk memperoleh nilai rata-rata hitung, variansi, standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti, Adapun rumus yang digunakan yaitu :

a. Mean/ rata-rata (\bar{x})

$$\bar{X} = \frac{\sum f_x}{N}$$

(Sumber: Nursalam, 2015 : 56)

Keterangan :

\bar{X} = mean dari data

f_x = frekuensi masing-masing nilai x_i

N = data ke-i sampai ke-n

b. Standar Deviasi (S)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

(Sumber: Syofian Siregar, 2015:141)

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

\bar{x} = rata-rata hitung

x_i = data ke- i

n = banyaknya data/ukuran data

c. Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

(Sumber: Sudjana, 1992: 93)

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

\bar{x} = Rata-rata hitung

x_i = data ke- i

n = Banyaknya data/ukuran data

d. Diagram

Menyajikan data dalam bentuk diagram. Penyajian data dalam bentuk gambar atau diagram akan menjelaskan persoalan secara visual. Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk diagram batang. Dapat dilihat pada bab pembahasan.

e. Analisis triedline peningkatan minat belajar siswa

Menyajikan data dalam bentuk grafik garis. Penyajian data dalam bentuk ini akan menjelaskan perbedaan peningkatan minat belajar fisika siswa dengan penerapan *brain gym*.

f. Kategorisasi

Untuk kategorisasi minat belajar siswa penulis menggunakan konsep kategorisasi statistik berdasarkan yang dikemukakan oleh Azwar (2013 : 149) yaitu :

- 1) Menentukan nilai maksimum (nilai skala item tertinggi x jumlah item)
- 2) Menentukan nilai minimum (nilai skala item terendah x jumlah item)
- 3) Menentukan luas jarak sebarannya (nilai maksimum – nilai minimum)
- 4) Membagi nilai rentang

Tabel 3.8 Rumus Kategorisasi

No	Nilai	Kategorisasi
1.	$X < [\mu - 1,0 \cdot \sigma]$	Rendah
2.	$[\mu - 1,0 \cdot \sigma] \leq [\mu + 1,0 \cdot \sigma]$	Sedang
3.	$[\mu + 1,0 \cdot \sigma] \leq X$	Tinggi

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t *Paired Samples Test*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Prasyarat Penelitian

Uji prasyarat penelitian adalah statistik, ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk data, yaitu tentang pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka-angka (Misbahuddin, 2013: 1).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} \geq 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P_{\text{value}} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Dalam analisis prasyarat diperoleh data terdistribusi normal sehingga menggunakan statistik uji t *Paired Samples Test* dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sumber: Sudjana, 1992: 239)

Untuk mempermudah analisis statistik penelitian ini, maka peneliti menggunakan Aplikasi *SPSS 20*. Kelebihan dari Aplikasi *SPSS 20* ini adalah aplikasi ini sangat mudah, cepat dalam menganalisis perhitungan data serta hasil data yang diperoleh dari penggunaan *SPSS 20* ini sangat akurat. Dalam pengolahan data ini, peneliti bekerja secara mandiri dan bekerjasama dengan seseorang yang ahli dalam menggunakan *SPSS 20*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif data yang diolah adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran skala minat belajar siswa pada tiap pertemuan. Proses pengambilan data dilakukan sebanyak empat kali pengukuran, pengukuran pertama adalah pengukuran awal sebelum dan sesudah diterapkan proses pembelajaran menggunakan *brain gym*. Selanjutnya pada Setiap pertemuan dilakukan pengambilan data skala minat belajar siswa disetiap akhir pembelajaran. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran minat belajar fisika peserta didik. Dalam hal ini diketahui skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Adapun hasil analisis deskriptifnya yaitu sebagai berikut.

a. Hasil analisis data minat belajar siswa pada pengukuran pertama

Sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *brain gym* diperoleh data minat belajar fisika siswa kelas XI. IPA₁ sebagai berikut.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif minat belajar Fisika

Statistik	Pertemuan 1
Skor maksimum \bar{d}	85,00
Skor minimum \bar{d}	59,00
Rata-rata \bar{d}	71,42
Standar deviasi \bar{d}	6,96
Varians \bar{d}	48,47

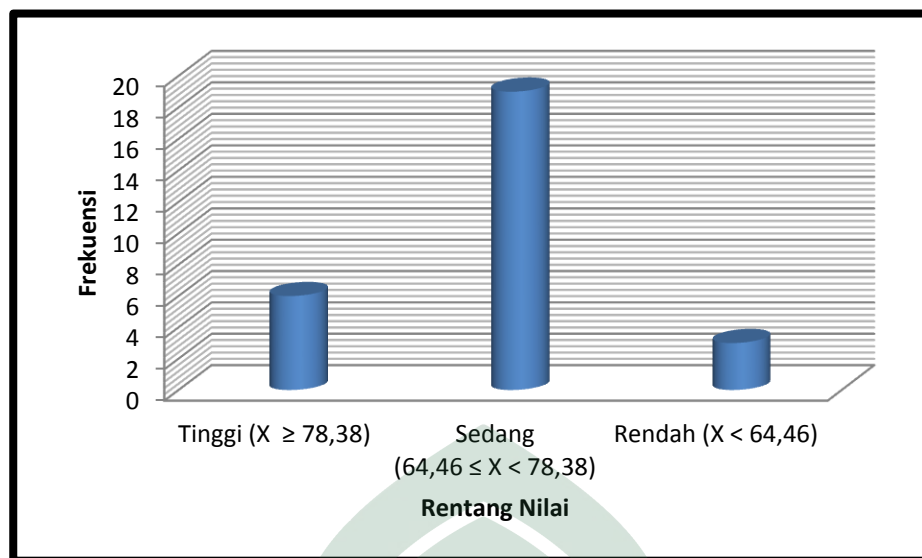
Tabel 4.1 menjabarkan bahwa nilai maksimum yang diperoleh sebesar 85,00 dan nilai minimum yaitu 59,00 dengan nilai rata-rata 71,42 dan standar deviasi 6,96 serta diperoleh nilai variansi sebesar 48,47 dengan jumlah siswa 28 orang.

Data yang diperoleh pada tabel 4.1 menjadi dasar untuk menentukan kategori minat belajar fisika siswa. Sehingga kategori minat belajar siswa pada pengukuran awal sebelum diberikan perlakuan *brain gym* dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kategorisasi Minat Belajar Fisika Siswa dengan *Brain Gym* pada pertemuan 1

Rentang	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
$X \geq 78,38$	6	21,42	Tinggi
$64,46 \leq X < 78,38$	19	67,85	Sedang
$X < 64,46$	3	10,71	Rendah
Jumlah	28	100	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diperoleh sebaran skor minat belajar siswa berdasarkan distribusi frekuensi, terdapat 6 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 21,42 % dari jumlah siswa. Terdapat 19 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 67,85 % dari jumlah siswa dan terdapat 3 siswa dalam kategori rendah dengan persentase 10,71 % dari jumlah siswa. Data pada tabel 4.2 kategorisasi skor minat belajar siswa dapat digambarkan dalam histogram kategorisasi pada gambar berikut.



Gambar 4.1 : Histogram Kategori Minat Belajar Fisika pada pertemuan 1

Berdasarkan Histogram pada gambar 4.1 ditunjukkan bahwa kategorisasi nilai minat belajar siswa pada pertemuan pertama paling banyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 19 siswa.

b. Hasil analisis data minat belajar siswa pada pertemuan 2

Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *brain gym*, maka diperoleh data minat belajar fisika siswa kelas XI. IPA₁ sebagai berikut.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif minat belajar Fisika

Statistik	Pertemuan 2
Skor maksimum \bar{d}	93,00
Skor minimum \bar{d}	56,00
Rata-rata \bar{d}	73,82
Standar deviasi \bar{d}	7,77
Varians \bar{d}	60,52

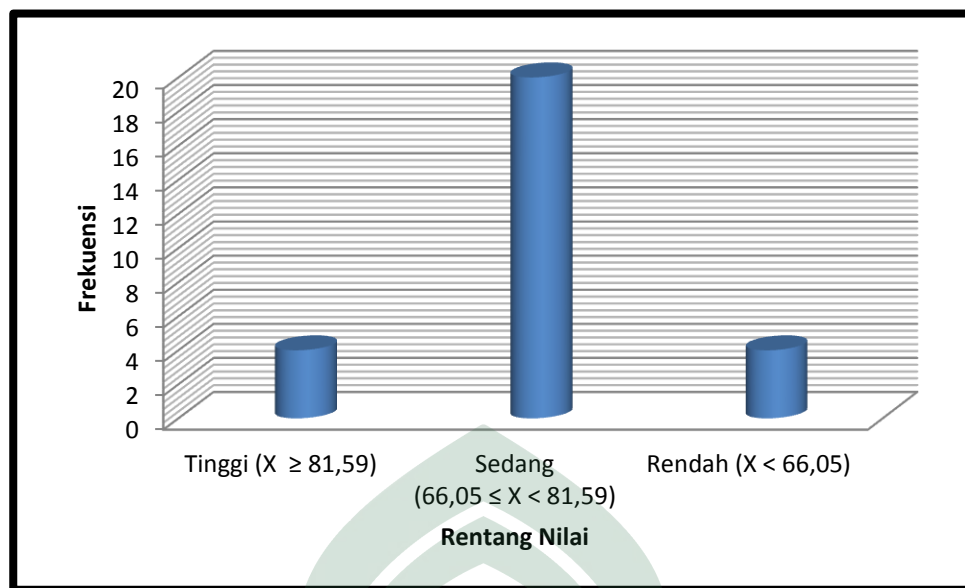
Tabel 4.3 menjabarkan bahwa nilai maksimum yang diperoleh sebesar 93,00 dan nilai minimum yaitu 56,00 dengan nilai rata-rata 73,82 dan standar deviasi 7,77 serta diperoleh nilai variansi sebesar 60,52 dengan jumlah siswa 28 orang.

Data yang diperoleh pada tabel 4.3 menjadi dasar untuk menentukan kategori minat belajar fisika siswa. Sehingga kategori minat belajar siswa pada pertemuan 2 yang telah diberikan perlakuan *brain gym* dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.4 Kategorisasi Minat Belajar Fisika Siswa dengan *Brain Gym* pada pertemuan 2

Rentang	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
$X \geq 81,59$	4	14,28	Tinggi
$66,05 \leq X < 81,59$	20	71,42	Sedang
$X < 66,05$	4	14,28	Rendah
Jumlah	28	100	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diperoleh sebaran skor minat belajar siswa berdasarkan distribusi frekuensi, terdapat 4 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 14,28 % dari jumlah siswa. Terdapat 20 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 71,42 % dari jumlah siswa dan terdapat 4 siswa dalam kategori rendah dengan persentase 14,28 % dari jumlah siswa. Data pada tabel 4.4 kategorisasi skor minat belajar siswa dapat digambarkan dalam histogram kategorisasi pada gambar berikut.



Gambar 4.2 : Histogram Kategori Minat Belajar Fisika pada peretemuan 2

Berdasarkan Histogram pada gambar 4.2 ditunjukkan bahwa kategorisasi nilai minat belajar siswa pada pertemuan kedua paling banyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 20 siswa.

c. Hasil analisis data minat belajar siswa pada pertemuan 3

Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *brain gym* maka diperoleh data minat belajar fisika siswa kelas XI. IPA₁ sebagai berikut.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif minat belajar Fisika

Statistik	Pertemuan 3
Skor maksimum \bar{d}	97,00
Skor minimum \bar{d}	52,00
Rata-rata \bar{d}	75,00
Standar deviasi \bar{d}	9,33
Varians \bar{d}	87,11

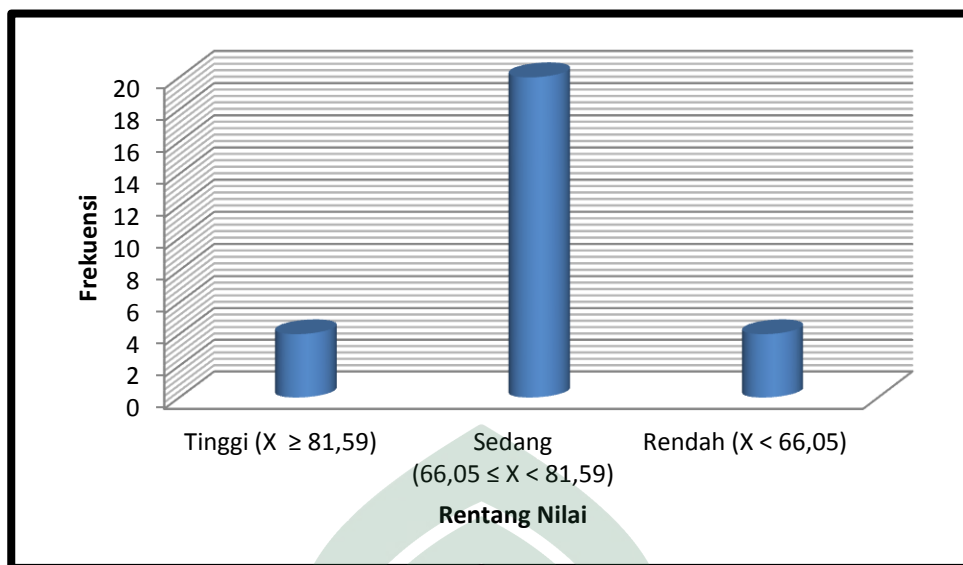
Tabel 4.5 menjabarkan bahwa nilai maksimum yang diperoleh sebesar 97,00 dan nilai minimum yaitu 52,00 dengan nilai rata-rata 75,00 dan standar deviasi 9,33 serta diperoleh nilai variansi sebesar 87,11 dengan jumlah siswa 28 orang.

Data yang diperoleh pada tabel 4.5 menjadi dasar untuk menentukan kategori minat belajar fisika siswa. Sehingga kategori minat belajar siswa pada pertemuan 3 yang telah diberikan perlakuan *brain gym* dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kategorisasi Minat Belajar Fisika Siswa dengan *Brain Gym* pada pertemuan 3

Rentang	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
$X \geq 84,33$	4	14,28	Tinggi
$65,67 \leq X < 84,33$	20	71,42	Sedang
$X < 65,67$	4	14,28	Rendah
Jumlah	28	100	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh sebaran skor minat belajar siswa berdasarkan distribusi frekuensi, terdapat 4 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 14,28 % dari jumlah siswa. Terdapat 20 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 71,42 % dari jumlah siswa dan terdapat 4 siswa dalam kategori rendah dengan persentase 14,28 % dari jumlah siswa. Data pada tabel 4.6 kategorisasi skor minat belajar siswa dapat digambarkan dalam histogram kategorisasi pada gambar berikut.



Gambar 4.3 : Histogram Kategori Minat Belajar Fisika pada peretemuan 3

Berdasarkan Histogram pada gambar 4.3 ditunjukkan bahwa kategorisasi nilai minat belajar siswa pada pertemuan kedua paling banyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 20 siswa.

d. Hasil analisis data minat belajar siswa pada pertemuan 4

Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *brain gym*, maka diperoleh data minat belajar fisika siswa kelas XI. IPA₁ sebagai berikut.

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif minat belajar Fisika

Statistik	Pertemuan 3
Skor maksimum \bar{d}	97,00
Skor minimum \bar{d}	70,00
Rata-rata \bar{d}	82,25
Standar deviasi \bar{d}	6,84
Varians \bar{d}	46,78

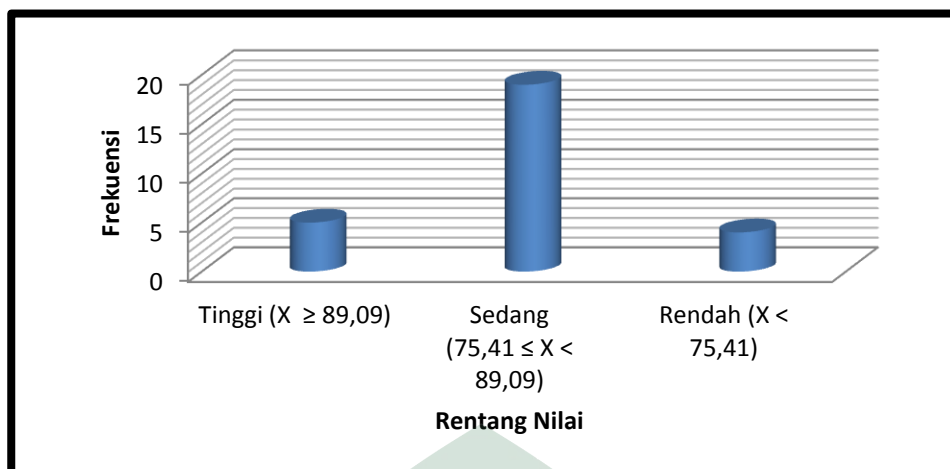
Tabel 4.7 menjabarkan bahwa nilai maksimum yang diperoleh sebesar 97,00 dan nilai minimum yaitu 70,00 dengan nilai rata-rata 82,25 dan standar deviasi 6,84 serta diperoleh nilai variansi sebesar 46,78 dengan jumlah siswa 28 orang.

Data yang diperoleh pada tabel 4.7 menjadi dasar untuk menentukan kategori minat belajar fisika siswa. Sehingga kategori minat belajar siswa pada pertemuan 4 yang telah diberikan perlakuan *brain gym* dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.8 Kategorisasi Minat Belajar Fisika Siswa dengan *Brain Gym* pada pertemuan 4

Rentang	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
$X \geq 89,09$	5	17,85	Tinggi
$75,41 \leq X < 89,09$	19	67,85	Sedang
$X < 75,41$	4	14,28	Rendah
Jumlah	28	100	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh sebaran skor minat belajar siswa berdasarkan distribusi frekuensi, terdapat 5 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 17,85 % dari jumlah siswa. Terdapat 19 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 67,85% dari jumlah siswa dan terdapat 4 siswa dalam kategori rendah dengan persentase 14,28 % dari jumlah siswa. Data pada tabel 4.8 kategorisasi skor minat belajar siswa dapat digambarkan dalam histogram kategorisasi pada gambar berikut.

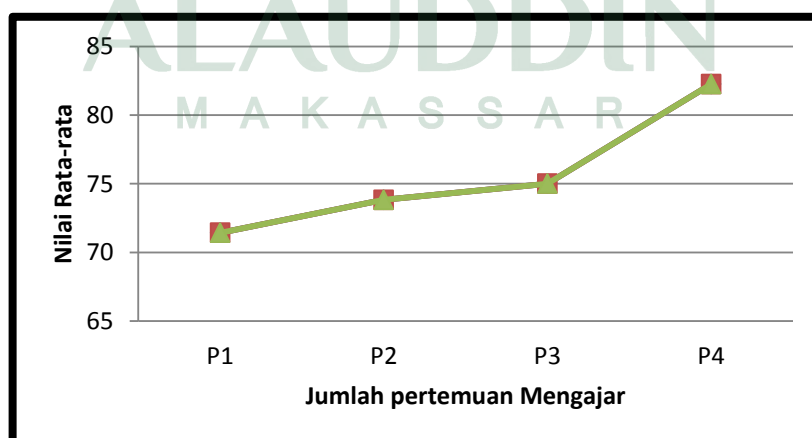


Gambar 4.4 : Histogram Kategori Minat Belajar Fisika pada peretemuan 4

Berdasarkan Histogram pada gambar 4.4 ditunjukkan bahwa kategorisasi nilai minat belajar siswa pada pertemuan kedua paling banyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 19 siswa.

e. Analisis deskriptif treadline garis peningkatan minat menggunakan *Brain Gym*.

Analisis treadline ini bertujuan untuk melihat gambaran peningkatan minat belajar fisika siswa setelah belajar menggunakan metode *brain gym*.



Gambar 4.5 Gambaran peningkatan minat belajar fisika pada pertemuan P1 sampai P4.

Berdasarkan grafik *treadline* pada gambar 4.5 ditunjukkan bahwa nilai *mean* minat belajar fisika setelah penerapan *brain gym* mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata setiap pertemuan secara berturut-turut 71,42, 73,82, 75,00 dan 82,25.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi 20 for Windows*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov^a* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil pengujian normalitas berdasarkan perhitungan hasil SPSS *versi 20 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Minat Belajar Fisika Siswa

Jumlah Pertemuan	K-SZ	Sig	Keterangan
P1	0,455	0,986	Normal
P2	0,455	0,986	Normal
P3	0,656	0,783	Normal
P4	0,589	0,879	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa data yang diperoleh dari setiap pertemuan terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh secara berurutan yakni 0,986, 0,986, 0,783 dan 0,879. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$).

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh antara minat belajar fisika sebelum diajar menggunakan metode *Brain Gym* dan setelah diajar menggunakan metode *Brain Gym*. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa semua data terdistribusi normal sehingga untuk uji hipotesis dilakukan pengujian dengan metode statistik *parametrik* uji *t Paired Samples Test* yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Minat Belajar Fisika

Jumlah Pertemuan	T	Sig.	Mean	Std. Deviation
P1 - P2	-1.566	.129	-2.39286	8.08446
P1 - P3	-2.118	.043	-3.57143	8.92117
P1 - P4	-7.369	.000	-10.82143	7.77009
P2 - P3	-1.067	.295	-1.17857	5.84398
P2 - P4	-4.960	.000	-8.42857	8.99147
P3 - P4	-4.290	.000	-7.25000	8.94272

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil analisis menggunakan uji *t Paired Samples Test* diperoleh nilai Sig. secara berturut-turut Sig. = 0,129 (P1-P2), Sig. = 0,043 (P1-P3), Sig. = 0,000 (P1-P4), Sig. = 0,295 (P2-P3), Sig. = 0,000 (P2-P4), dan Sig. = 0,000 (P3-P4). Dari Nilai Sig. yang diperoleh dapat dilihat bahwa nilai yang kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) adalah gain dari pertemuan P1-P4 (Sig. = 0,000), P2-P4 (Sig. = 0,000), dan P3-P4 (Sig. = 0,000) sehingga dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan gain antara P1 - P2 dan P2 - P3 tidak terjadi perubahan yang cukup signifikan. Selain itu untuk menentukan ada atau tidak pengaruh dari sebuah perlakuan, dapat pula dilihat dari nilai *mean*. Nilai *mean* minat belajar

fisika setelah penerapan *brain gym* mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari nilai *mean* setiap pertemuan secara berturut-turut 71,42, 73,82, 75,00 dan 82,25.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa minat belajar fisika peserta didik kelas XI IPA.1 SMAN 1 Pasarwajo setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *Brain Gym* mengalami peningkatan. Penerapan *Brain Gym* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Brain Gym*. Salah satu faktor pendukung minat belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik.

Brain Gym merupakan serangkaian gerak sederhana yang digunakan untuk menumbuhkan minat, meningkatkan kemampuan belajar, menumbuhkan rasa percaya diri dan membangun rasa kebersamaan dengan keseluruhan otak. Gerakan-gerakan *Brain Gym* yang dipraktekkan pada penelitian ini meliputi gerakan angka 8 tidur, saklar otak, titik positif, dan gerakan silang. Gerakan-gerakan ini membuat segala macam pelajaran menjadi lebih mudah dan terutama sangat bermanfaat bagi kemampuan akademis. Gerakan-gerakan *Brain Gym* adalah suatu sentuhan yang biasa merangsang kerja dan berfungsinya otak secara optimal. Lebih mengaktifkan kemampuan otak kanan dan kiri, sehingga kerjasama antara belahan otak kanan dan kiri bias terjalin. *Brain Gym* dapat digunakan untuk membantu peserta didik untuk lebih siap menerima pelajaran, memperbaiki rentang konsentrasi, meningkatkan fokus dan daya ingat, memperbaiki kemampuan berkomunikasi, serta mengendalikan emosi bagi peserta didik.

Manfaat dari beberapa gerakan *Brain Gym* yang telah dipraktekkan pada penelitian ini yakni gerakan angka 8 tidur berfungsi untuk melepaskan ketegangan

mata, tengkuk, dan bahu pada waktu memusatkan perhatian dan meningkatkan kedalaman persepsi, meningkatkan pemusatan, keseimbangan dan koordinasi. Gerakan saklar otak berfungsi untuk keseimbangan tubuh kanan dan kiri, tingkat energi lebih baik, memperbaiki kerjasama kedua mata (bias meringankan stress visual, juling atau pandangan yang terus-menerus), dan otot tengkuk dan bahu lebih relaks. Gerakan titik positif berfungsi untuk mengaktifkan bagian depan otak guna menyeimbangkan stress yang berhubungan dengan ingatan tertentu, situasi, orang, tempat dan keterampilan serta menghilangkan refleksi. Gerakan silang berfungsi untuk meningkatkan koordinasi kiri dan kanan, memperbaiki pernafasan dan stamina, memperbaiki koordinasi dan kesadaran tentang ruang dan gerak, serta memperbaiki pendengaran dan penglihatan.

Brain Gym juga sangat praktis karena bias dilakukan dimana saja, kapan saja oleh siapa saja. Porsi latihan yang tepat adalah sekitar 10-15 menit, sebanyak 2-3 kali dalam sehari. Menurut Hocking *Brain Gym* (Setiawan, 2014: 34) dapat memberikan manfaat yaitu stress emosional berkurang dan pikiran lebih jernih, hubungan antara manusia dan suasana belajar atau kerja lebih rileks an senang. Kemampuan berbahasa dan daya ingat meningkat, orang menjadi lebih bersemangat, lebih kreatif dan efesien, orang merasa lebih sehat krena stress berkurang dan prestasi belajar dan bekerja meningkat.

Berdasarkan penjelasan dari kelebihan, fungsi dan manfaat penerapan *Brain Gym* diperoleh kesimpulan bahwa metode *Brain Gym* ini dapat meningkatkan minat belajar fisika peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari setiap pertemuan. Nilai rata-rata pada pertemuan 4 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pada pertemuan 1. Selain itu, dapat pula dilihat dari hasil analisis menggunakan *t Paired Samples Test* gain dari pertemuan P1-P4, P2-P4, dan P3-P4 diperoleh nilai Sig. $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Hasil Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadlia Dewi Prasanti (2015) dengan judul penelitian Pengaruh *Brain Gym* terhadap Konsentrasi Belajar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Surakarta, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *post-test* tingkat konsentarsi belajar pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (*Brain Gym*) dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan yaitu dengan nilai *Mann-Whitney U* sebesar 60,500 dan nilai *Z* sebesar -2,390, dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,017 < 0,05$. Serta adanya *gainscore* yang menunjukkan peningkatan skor konsentarsi belajar akibat dari pemberian *treatment* berupa *Brain Gym*. Hal ini ditunjukkan dengan suatu analisis bahwa *gainscore* tingkat keterampilan subjek dalam melakukan gerakan *Brain Gym* adalah sebesar 8,64 poin.

Menurut riset yang dilakukan oleh Ayinosa (Purwanto dan Aryati, 2010: 89), olahraga dan latihan *Brain Gym* dapat memberikan pengaruh positif pada peningkatan konsentrasi, atensi, kewaspadaan dan kemampuan fungsi otak untuk melakukan perencanaan, respond an membuat keputusan. *Brain Gym* juga dapat meningkatkan kemampuan belajar tanpa batasan umur. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Greenough dan Andreson (Purwanto dan Aryati, 2010: 89) mengungkapkan bahwa aktivitas fisik bukan hanya meningkatkan hubungan antar *neuron* akan tetapi juga menstimulus otak untuk belajar. Berdasarkan teori ini diatas dapat diambil kesimpulan bahwa gerakan fisik yang terangkum dalam metode *Brain Gym* mempunyai manfaat menstimulasi otak siswa untuk belajar. Hal ini dapat terlihat dari penenelitian yang dilakukan peneliti bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pada setiap pertemuan, secara berturut-turut 71,42, 73,82, 75,00 dan 82,25.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Pasarwajo sebelum penerapan metode *Brain Gym* rata-rata memiliki minat sebesar 71,42 berada pada taraf kategori sedang.
2. Minat belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Pasarwajo setelah penerapan metode *Brain Gym* rata-rata siswa memiliki minat sebesar 82,25 dengan berada pada taraf kategori minat sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Pasarwajo setelah diajar dengan menggunakan metode *Brain Gym* yaitu dengan uji t *Paired Samples Test* dengan nilai Sig. sebesar 0,00.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun implikasi yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagi Guru mata pelajaran

Suatu proses pembelajaran akan lebih efektif apabila guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu cara untuk dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan melakukan gerakan *Brain Gym*. *Brain Gym* dapat dilakukan

sebelum pelajaran dimulai atau dapat pula dilakukan sebagai selingan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk menerapkan latihan *Brain Gym* secara rutin sehingga akan didapat efek yang lebih optimal terhadap peningkatan minat belajar.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan lebih spesifik dan variabelnya beragam. Frekuensi latihan atau jangka waktu latihan diharapkan lebih panjang sehingga dapat diketahui pengaruh penerapan *Brain Gym* yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Viviyanti. *Hubungan Minat Profesi Pendeta dan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologi HKBP Pematang Siantar*. Tesis (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Madhah. (2005).
- Arif Tiro, Muhammad. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Andira Publiher. (2008).
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. (2012).
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (2015).
- Citra, Lestari dan Margetha Sry Yuliantiningsih. “*Using Brain Gym Method Enhance the Early Childhood Concentration the Develoment of Cognitive Aspect*”. http://www.01-gdl-rochmadagu-566-1-skripsi_-n. (19 Desember 2013).
- Djamarah, S. B. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. (2011).
- Ellis Ormrod, Jeanne. *Educational Pshyholgy Developing Learners*. Terj. Amitya Kumara, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tunbuh dan Berkembang*. Jilid II; Jakarta: Erlangga. (2008).
- Fatimah, E. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : CV Pustaka Setia. (2010).
- Fathullah, Ahmad Lutfi. *Al-Qur'an Al-HADI*. Jakarta : Pusat Kajian Hadis. (2013).
- Frankael, Jack R dan Norman E. Wallen. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Americas_New York : McGraw-Hill Companies. (2009).

- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama)*. Jakarta: Raja wali Press. (2013).
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga. (2009).
- Ihwan Sidiq Nugroho, T. H. Pengaruh Pelatihan *Brain Gym* terhadap Perkembangan Kemampuan Literacy pada anak Kelas 1 SD. 4. Jurnal. (2014).
- Mahmud, H. *Psikologi Pendidikan* . Bandung: CV Pustaka Setia. (2012).
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia. (2010).
- Masykur, Moh. dan Abdul Halim Fatoni. *Mathematical Intelegence* (Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar). (2010).
- Mayura, Evi. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SD N 20/I Jembatan Mas . *Skripsi*. (2014).
- Mustamin, Muh. Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. I; Yogyakarta: Aynat Publishing. (2015).
- Nisa, Khaerun. *Brain Gym* effects on the change of cognitive funtion and insomnia to improve quality of life in elderly in panti tresna werda natar lampung selatan. Jurnal. (2015).
- Nurkancana, Wayan. *Pemahaman Individu*. Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional. (1993).
- Nuryana, A. Efektivitas *Brain Gym* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak. *skripsi*. (2010).
- Priansa, D. J. *Kinerja dan profesionalisme guru*. Bandung: CV Alfabeta. (2014).
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2011).
- Purwanto, Aryani Nuryana. Efektivitas *Brain Gym* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak. *Ilmia Berkala Psikologi Indigenous*.Jurnal. (2013).

- Putranto. Pengaruh Senam Otak terhadap Fungsi Memori Jangka Pendek Anak dari Keluarga Status Ekonomi Rendah. *skripsi (tidak diterbitkan)*. (2011).
- Sardiman, A. M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Cet. 10 ; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. (2003).
- Setiawan, R. A. Pengaruh Senam Otak dengan Fungsi Kognitif Lansia Dimensia di Panti Wredha Darma Bakti Kasih Surakarta. *Skripsi*. (2014).
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. (2010).
- Sudijono. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. (2012).
- Sudjana. Metode Statistika Edisi ke-5. Bandung : Tarsito. (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. bandung: Alfabeta. (2013).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2013).
- Syah, Muhibin. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. (2004).
- Uzzer Usman, Moh. dan Lilis Setiawati. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. (2002).
- Wahyuni, H. B. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media. (2015).
- Walgito, Bimo. Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : CV Andi Offset. (2010).
- Yuliariatiningsih, C. I. Penggunaan Metode *Brain Gym* untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini dalam Aspek Perkembangan Kognitif. (2013).

LAMPIRAN A

DATA MINAT BELAJAR SISWA



LAMPIRAN B

ANALISIS DESKRIPTIF MINAT BELAJAR SISWA



LAMPIRAN C

ANALISIS INFERENSIAL MINAT BELAJAR SISWA

C.1. Analisis Normalitas

C.2. Uji Hipotesis (*t – Paired Sample Test*)



LAMPIRAN D

INSTRUMEN PENELITIAN

D.1. Kisi-Kisi Minat Belajar

D.2. Skala Minat Belajar Pra Uji Coba

D.3. Kisi-Kisi Minat Belajar (Setelah uji coba)

D.4. Skala Minat Belajar Uji Coba

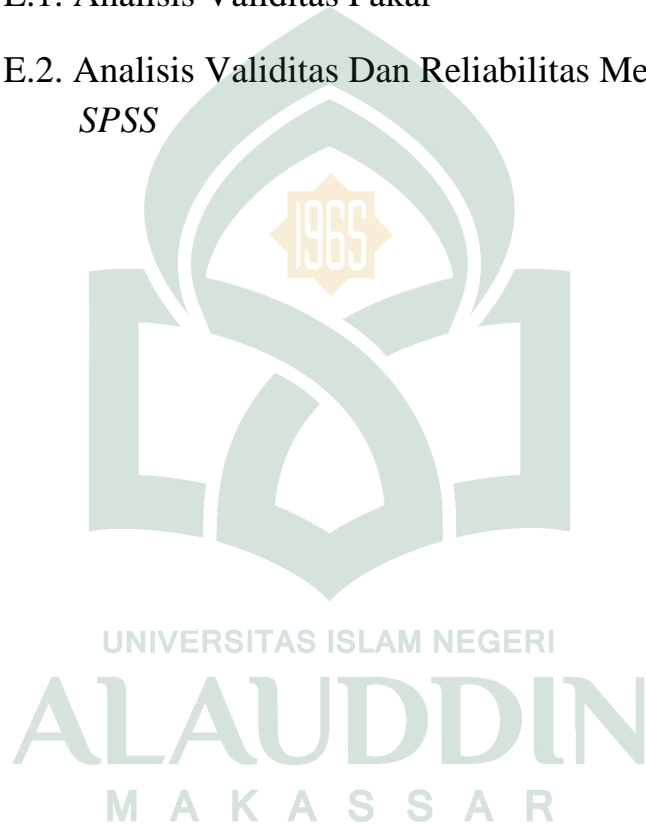
D.5. Lembar Observasi Gerakan *Brain Gym*



LAMPIRAN E
ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA MINAT BELAJAR

E.1. Analisis Validitas Pakar

E.2. Analisis Validitas Dan Reliabilitas Menggunakan
SPSS



LAMPIRAN F

PERSURATAN DAN DOKUMENTASI

F.1. Persuratan

F.2. Dokumentasi



A.1 DATA MINAT BELAJAR

NO	NAMA	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄
1	AGUS MARHEBA SIRONI	59	61	52	77
2	ALDIN AM. UMAR	63	70	76	78
3	ALMAGHFIRAH FERISYA	72	72	85	92
4	ANGGRAINI	65	69	66	79
5	ASRIFA	79	68	78	81
6	AYU WANINGSI	67	72	77	83
7	ERIK YASIR	59	76	75	75
8	FATIMA MULIANI AZAHRA	68	82	81	82
9	HARMAN	83	76	78	97
10	INDA WANGI	73	75	75	82
11	JAROT SARWONO SULYSTIO P	72	77	76	77
12	L.M.MIRZAN GURAITMAN	83	93	91	84
13	MELLY HAJRIA NINGSI	85	72	72	74
14	MUHAMAD AKMAL TUJI	72	73	78	80
15	MUHAMAD NAZA	68	64	63	77
16	MUHAMMAD INDRAWAN	70	64	63	91
17	MUH.WAIS ALKARNI RAHIMI	67	68	66	87
18	NUR FATIMA	67	56	63	77
19	NUR RIZKI FITA SARI	67	73	70	77
20	NURMILA QONITA	68	78	71	79
21	OVIN AZALI	80	75	77	83
22	RAMA DANTI	68	71	74	75
23	RETNO MARIAM AJENG SARI	78	86	81	86
24	ROSNANI	71	81	73	86
25	SABITRI ADERIANI	80	72	73	85
26	SAFNA PRASTIWI	68	82	97	93
27	SETIAWAN	70	80	80	70
28	SITI MALASARI MANSUR	78	81	89	96

B.1 ANALISIS DESKRIPTIF MINAT BELAJAR

Pertemuan 1

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		71.4286
Std. Deviation		6.96248
Variance		48.476
Minimum		59.00
Maximum		85.00

Pertemuan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59.00	2	7.1	7.1	7.1
	63.00	1	3.6	3.6	10.7
	65.00	1	3.6	3.6	14.3
	67.00	4	14.3	14.3	28.6
	68.00	5	17.9	17.9	46.4
	70.00	2	7.1	7.1	53.6
	71.00	1	3.6	3.6	57.1
	72.00	3	10.7	10.7	67.9
	73.00	1	3.6	3.6	71.4
	78.00	2	7.1	7.1	78.6
	79.00	1	3.6	3.6	82.1
	80.00	2	7.1	7.1	89.3
	83.00	2	7.1	7.1	96.4
	85.00	1	3.6	3.6	100.0
Total		28	100.0	100.0	

Pertemuan 2

N	Valid	28
	Missing	0
	Mean	73.8214
	Std. Deviation	7.77962
	Variance	60.522
	Minimum	56.00
	Maximum	93.00

Pertemuan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.00	1	3.6	3.6	3.6
	61.00	1	3.6	3.6	7.1
	64.00	2	7.1	7.1	14.3
	68.00	2	7.1	7.1	21.4
	69.00	1	3.6	3.6	25.0
	70.00	1	3.6	3.6	28.6
	71.00	1	3.6	3.6	32.1
	72.00	4	14.3	14.3	46.4
	73.00	2	7.1	7.1	53.6
	75.00	2	7.1	7.1	60.7
	76.00	2	7.1	7.1	67.9
	77.00	1	3.6	3.6	71.4
	78.00	1	3.6	3.6	75.0
	80.00	1	3.6	3.6	78.6
	81.00	2	7.1	7.1	85.7
	82.00	2	7.1	7.1	92.9
	86.00	1	3.6	3.6	96.4
	93.00	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Pertemuan 3

N	Valid	28
	Missing	0
	Mean	75.0000
	Std. Deviation	9.33333
	Variance	87.111
	Minimum	52.00
	Maximum	97.00

Pertemuan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52.00	1	3.6	3.6	3.6
	63.00	3	10.7	10.7	14.3
	66.00	2	7.1	7.1	21.4
	70.00	1	3.6	3.6	25.0
	71.00	1	3.6	3.6	28.6
	72.00	1	3.6	3.6	32.1
	73.00	2	7.1	7.1	39.3
	74.00	1	3.6	3.6	42.9
	75.00	2	7.1	7.1	50.0
	76.00	2	7.1	7.1	57.1
	77.00	2	7.1	7.1	64.3
	78.00	3	10.7	10.7	75.0
	80.00	1	3.6	3.6	78.6
	81.00	2	7.1	7.1	85.7
	85.00	1	3.6	3.6	89.3
	89.00	1	3.6	3.6	92.9
	91.00	1	3.6	3.6	96.4
	97.00	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Pertemuan 4

N	Valid	28
	Missing	0
	Mean	82.2500
	Std. Deviation	6.84011
	Variance	46.787
	Minimum	70.00
	Maximum	97.00

Pertemuan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	3.6	3.6	3.6
	74.00	1	3.6	3.6	7.1
	75.00	2	7.1	7.1	14.3
	77.00	5	17.9	17.9	32.1
	78.00	1	3.6	3.6	35.7
	79.00	2	7.1	7.1	42.9
	80.00	1	3.6	3.6	46.4
	81.00	1	3.6	3.6	50.0
	82.00	2	7.1	7.1	57.1
	83.00	2	7.1	7.1	64.3
	84.00	1	3.6	3.6	67.9
	85.00	1	3.6	3.6	71.4
	86.00	2	7.1	7.1	78.6
	87.00	1	3.6	3.6	82.1
	91.00	1	3.6	3.6	85.7
	92.00	1	3.6	3.6	89.3
	93.00	1	3.6	3.6	92.9
	96.00	1	3.6	3.6	96.4
	97.00	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

C.1 ANALISIS NORMALITAS MINAT BELAJAR

C.1.1 Pertemuan pertama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P1
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.4286
	Std. Deviation	6.96248
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528

C.1.2 Pertemuan kedua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P2
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.8214
	Std. Deviation	7.77962
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.078
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

C.1.3 Pertemuan ketiga

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P3
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.0000
	Std. Deviation	9.33333
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.656
Asymp. Sig. (2-tailed)		.783

C.1.4 Pertemuan keempat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P4
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.2500
	Std. Deviation	6.84011
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.879

C.2 ANALISIS UJI *Paired-Sample Test* MINAT BELAJAR

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std.	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Deviation			
Pair 1	P1 - P2	-2.39286	8.08446	1.52782	-5.52768	.74197	-1.566	27	.129
Pair 2	P1 - P3	-3.57143	8.92117	1.68594	-7.03070	-.11216	-2.118	27	.043
Pair 3	P1 - P4	-10.82143	7.77009	1.46841	-13.83436	-7.80850	-7.369	27	.000
Pair 4	P2 - P3	-1.17857	5.84398	1.10441	-3.44463	1.08749	-1.067	27	.295
Pair 5	P2 - P4	-8.42857	8.99147	1.69923	-11.91510	-4.94204	-4.960	27	.000
Pair 6	P3 - P4	-7.25000	8.94272	1.69002	-10.71762	-3.78238	-4.290	27	.000



D.1 KISI – KISI MINAT BELAJAR SISWA

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total Item
			F (+)	UF (-)	
Minat belajar	Penerimaan	Perhatian terhadap proses pembelajaran	1, 2	3, 4	4
		Kesadaran dalam belajar	5, 6	7, 8	4
		Kemauan untuk mengulang materi pelajaran	9, 10	11, 12	4
	Tanggapan	Kesediaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	13, 14	15, 16	4
		Kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan	17, 18	19, 20	4
		Kesenangan siswa dalam mengikuti pelajaran	21, 22	23, 24	4
	Penilaian	Kepercayaan siswa terhadap hasil penilaian dari proses pembelajaran	25, 26	27, 28	4
		Pemberian nilai merupakan ransangan bagi siswa	29, 30	31, 32	4
		Keyakinan dan tanggung jawab siswa terhadap penilaian guru	33, 34	35, 36	4
	Jumlah		18	18	36

SKALA MINAT BELAJAR

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini diedarkan pada siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Pengaruh Penerapan *Brain Gym* terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton .
2. Informasi yang diperoleh dari siswa sangat berguna bagi saya untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Brain Gym* terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, siswa tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.
4. Partisipasi siswa memberikan informasi yang sangat saya harapkan.
5. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu berikan tanda ceklist (✓) pada kotak yang tersedia. Dengan SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, TS = Tidak Sesuai dan STS = Sangat Tidak Sesuai.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyimak dengan baik saat guru mempraktekkan gerakan brain gym				
2.	Saya dapat mengungkapkan pendapat terkait materi yang diajarkan guru, dengan metode pembelajaran brain gym				
3.	Saya tidak tertarik dengan gerakan-gerakan brain gym yang diajarkan oleh guru				
4.	Saya lebih suka memperhatikan teman-teman yang bermain diluar kelas				
5.	Saya mempersiapkan buku pelajaran fisika ketika guru memasuki kelas				
6.	Saya tidak kesulitan mengikuti gerakan brain gym				
7.	Saya sering bersikap masa bodoh pada proses				

	pembelajaran fisika dengan metode brain gym				
8.	Saya tidak akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika tidak diperiksa				
9.	Saya berlatih brain gym sebelum guru mempraktekkanya				
10.	Saya selalu mengulang pelajaran fisika setelah pulang dari sekolah				
11.	Saya tidak tertarik mengikuti gerakan-gerakan brain gym				
12.	Pembelajaran dengan Metode brain gym membuat saya malas belajar				
13.	Saya selalu tepat waktu datang kesekolah				
14.	Saya berusaha mencari informasi mengenai perkembangan fisika melalui media informasi				
15.	Saya sering terlambat kesekolah pada saat jam pelajaran fisika				
16.	Saya sering melamun ketika pelajaran fisika berlangsung				
17.	Ketika guru menggunakan metode brain gym , saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				
18.	Ketika guru menggunakan metode brain gym, saya selalu antusias menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
19.	Setiap mengikuti pelajaran fisika dikelas, saya berusaha merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan saya ajukan kepada guru				
20.	Saya merasa rugi bila tidak mengikuti pelajaran fisika yang menggunakan metode brain gym				
21.	Saya senang belajar fisika dengan metode brain gym				
22.	Saya merasa senang melakukan gerakan-gerakan brain gym				
23.	Metode brain gym membuat saya tidak fokus saat belajar .				
24.	Gerakan brain gym sangat sulit untuk dilakukan jika tanpa panduan guru				
25.	Pembelajaran metode brain gym, membuat saya mampu menyelesaikan soal fisika bersama dengan teman				
26.	Dengan metode brain gym membuat saya percaya diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis				

27.	Saya tidk yakin dapat memperoleh nilai ulangan yang baik tanpa bantuan teman				
28.	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya menjawab soal fisika				
29.	Saya menyukai cara guru mempraktekkan gerakan brain gym				
30.	Saya melakukan gerakan brain gym setelah proses pembelajaran tanpa bantuan guru				
31.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru, karena takut salah				
32.	Saya tertarik mengikuti pelajaran fisika, karena guru saya selalu memuji nilai hasil ulangan yang tinggi				
33.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru jauh sebelum waktu mengumpulkan tugas tersebut				
34.	Jika ada waktu luang saya memanfaatkan untuk belajar fisika				
35.	Saya kurang puas terhadap hasil dari soal pelajaran fisika				
36.	Saya yakin dapat mengerjakan soal-soal fisika tanpa bertanya pada guru				

D.3 KISI-KISI MINAT BELAJAR SISWA

Variabel	Aspek	Indikator	No. item		Total item
			F (+)	UF (-)	
Minat belajar	Penerimaan	a. Perhatian terhadap proses pembelajaran	1, 10	19, 25	4
		b. Kesadaran dalam belajar	2	11, 20	3
		c. Kemauan untuk mengulang materi pelajaran	3, 12	-	2
	Tanggapan	a. Kesiediaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	4	13	2
		b. Kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan	5, 14	21	3
		c. Kesenangan siswa dalam mengikuti pelajaran	6, 15	22	3
	Penilaian	a. Kepercayaan siswa terhadap hasil penelitian dari proses pembelajaran	7, 16	23, 26	4
		b. Pemberian nilai merupakan rangsangan bagi siswa	8, 17	24	3
		c. Keyakinan dan tanggung jawab siswa terhadap penilaian guru	9, 18	-	2
Jumlah			16	10	26

SKALA MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

Nis :

Petunjuk Pengisian Angket.

1. Kejujuranmu dan jangan terpengaruh oleh jawaban yang tersedia.
2. Satu pernyataan Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia
4. Gunakan an hanya satu jawaban.

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyimak dengan baik saat guru mempraktekkan gerakan brain gym				
2.	Saya dapat mengungkapkan pendapat terkait materi yang diajarkan guru dengan metode pembelajaran brain gym				
3.	Saya tidak tertarik dengan gerakan-gerakan brain gym yang diajarkan oleh guru				
4.	Saya lebih suka memperhatikan teman-teman yang bermain diluar kelas				
5	Saya tidak kesulitan mengikuti gerakan brain gym				

6.	Saya sering bersikap masa bodoh pada proses pembelajaran fisika dengan metode brain gym				
7.	Saya tidak akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika tidak diperiksa				
8.	Saya berlatih brain gym sebelum guru mempraktekkanya				
9.	Saya selalu mengulang pelajaran fisika setelah pulang dari sekolah				
10.	Saya berusaha mencari informasi mengenai perkembangan fisika melalui media informasi				
11.	Saya sering melamun ketika pelajaran fisika berlangsung				
12.	Ketika guru menggunakan metode brain gym , saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				
13.	Ketika guru menggunakan metode brain gym, saya selalu antusias menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
14.	Setiap mengikuti pelajaran fisika dikelas, saya berusaha merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan saya ajukan kepada guru				
15.	Saya senang belajar fisika dengan metode brain gym				
16.	Saya merasa senang melakukan gerakan-gerakan brain gym				
17.	Metode brain gym membuat saya tidak fokus saat belajar .				
18.	Pembelajaran metode brain gym, membuat saya mampu menyelesaikan soal fisika bersama dengan teman				
19.	Dengan metode brain gym membuat saya percaya diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis				
20.	Saya tidk yakin dapat memperoleh nilai ulangan yang baik tanpa bantuan teman				
21.	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya menjawab soal fisika				
22.	Saya menyukai cara guru mempraktekkan gerakan brain gym				

23.	Saya melakukan gerakan brain gym setelah proses pembelajaran tanpa bantuan guru				
24.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru, karena takut salah				
25.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru jauh sebelum waktu mengumpulkan tugas tersebut				
26.	Jika ada waktu luang saya memanfaatkan untuk belajar fisika				



PEDOMAN OBSERVASI
KETERLAKSANAAN GERAKAN *BRAIN GYM*
PADA MATA PELAJARAN FISIKA

Hari/Tanggal :

Sekolah : SMAN 1 Pasarwajo

Kelas/Semester : IX/Genap

Materi Pokok : Fluida Statik

Pertemuan :

Pengamat :

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh pengamat pada saat proses pembelajaran, yang memuat aspek-aspek pengukuran dari keterlaksanaan gerakan *Brain Gym*. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda:

1 : Bila gerakan tidak terlaksana

2 : Bila gerakan terlaksana namun terdapat kesalahan

3 : Bila gerakan terlaksana dengan baik dan benar

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR		
			1	2	3
1	Angka 8 tidur	<ul style="list-style-type: none"> - tangan mengepal dan jari jempol ke atas, dan menggerakkan kepalan tangan ke sebelah kiri atas dan membentuk angka delapan tidur. - Diikuti dengan gerakan mata melihat ke ujung jari jempol. - Membuat angka 8 tidur 3 kali setiap tangan dan dilanjutkan 3 kali dengan kedua tangan. 			
2	Saklar otak	<ul style="list-style-type: none"> - Meletakkan tangan diatas kepala sambil digerakan seakan memukul-mukul kepala namun secara pelan dan - tangan kiri diletakkan diatas pusar, raba membentuk lingkaran - Lakukan tiap gerakan sebanyak 3 kali 			
3	Pasang telinga	<ul style="list-style-type: none"> - meletakkan tangan di telinga - jari jempol di belakang telinga. - Kemudian memijat telinga perlahan-lahan. 			
4	Titik positif	<ul style="list-style-type: none"> - Menyentuh titik positif - masing-masing dengan 4 jari tangan kanan dan kiri ditengah dahi. - Lakukan tiap gerakan sebanyak 3 kali 			
5	Gerak silang	<ul style="list-style-type: none"> - gerakan jempol dan kelingking - gerakan huruf V dan pistol - gerakan memegang telinga dan hidung 			

E.1 ANALISIS VALIDITAS PAKAR ANGKET MINAT BELAJAR

Aspek yang dinilai			Skor Validator		Angka s		Total	Nilai V	Kategori Kevalidan
			Validator 1	Validator 2	S1	S2			
I	Aspek Petunjuk								
	a	Petunjuk Angket minat belajar dinyatakan dengan jelas.	3	3	2	2	4.0	0.67	Tinggi
Rata-rata total aspek 1							4.0	0.67	Tinggi
II	Aspek Cakupan Minat Belajar								
	a	kategori minat belajar peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas	4	3	3	2	5.0	0.83	Tinggi
	b	kategori minat belajar peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap	4	3	3	2	5.0	0.83	Tinggi
	c	kategori minat belajar peserta didik yang diamati dapat teramati dengan baik	3	3	2	2	4.0	0.67	Tinggi
							4.5	0.75	Tinggi
III	Aspek Bahasa								
	a	menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	3	2	2	4.0	0.67	Tinggi
	b	menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif	3	3	2	2	4.0	0.67	Tinggi
	c	menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	3	3	2	2	4.0	0.67	Tinggi
							4.0	0.67	Tinggi
URAIAN									

	IV	penilaian umum terhadap lembar angket minat belajar					3	3	2	2	4.0	0.67	Tinggi
Rata-rata total aspek 3											4.0	0.67	Tinggi
Nilai Kevaliditas Intrumen Penelitian Angket minat							Nilai Kevaliditas Intrumen Penelitian Angket Minat						
Aspek Petunjuk		Aspek Cakupan		Aspek Isi		Uraian	Rerata Kevaliditas						
0.67		0.75		0.67			0.69						
Validator													
Validator 1 : Eka Damayanti, S.Psi., MA.													
Validator 2 : Ulfiani Rahman, M.Si.													

E.2 HASIL UJI RELIABILITAS SKALA MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN SPSS

1. Analisis tahap pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	97.7363	87.574	.395	.802
VAR00002	98.1538	85.843	.524	.798
VAR00003	97.9121	87.259	.355	.803
VAR00004	97.9341	86.396	.339	.803
VAR00005	97.6044	90.375	.188	.808
VAR00006	98.3187	88.086	.312	.804
VAR00007	97.8132	86.887	.444	.800
VAR00008	98.0989	83.001	.519	.795
VAR00009	98.5055	87.342	.354	.803
VAR00010	98.4945	88.142	.285	.805
VAR00011	97.9121	88.014	.315	.804
VAR00012	97.8132	88.998	.256	.806
VAR00013	97.7253	89.690	.173	.809
VAR00014	98.4505	87.473	.353	.803
VAR00015	97.4505	88.761	.277	.805
VAR00016	98.1319	87.916	.368	.803

VAR00017	98.1319	86.405	.423	.800
VAR00018	98.2967	85.433	.502	.798
VAR00019	98.6923	97.549	-.393	.826
VAR00020	98.8791	94.619	-.172	.821
VAR00021	97.9121	84.992	.555	.796
VAR00022	97.7802	86.884	.419	.801
VAR00023	97.7363	84.596	.535	.796
VAR00024	98.5714	90.959	.053	.815
VAR00025	98.0989	87.090	.414	.801
VAR00026	98.3187	86.642	.427	.800
VAR00027	98.2527	83.191	.508	.796
VAR00028	98.6044	84.064	.580	.794
VAR00029	97.9121	87.570	.422	.801
VAR00030	98.4066	87.555	.338	.803
VAR00031	98.2527	85.591	.367	.802
VAR00032	98.2637	95.996	-.246	.825
VAR00033	98.3516	85.475	.448	.799
VAR00034	98.4615	86.051	.412	.800
VAR00035	98.4725	93.385	-.092	.818
VAR00036	98.0110	93.033	-.070	.820

2. Analisis tahap kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.9560	88.465	.419	.850
VAR00002	81.3736	86.903	.532	.847
VAR00003	81.1319	88.227	.369	.851
VAR00004	81.1538	87.198	.361	.852
VAR00006	81.5385	89.207	.316	.853
VAR00007	81.0330	88.143	.436	.850
VAR00008	81.3187	84.175	.517	.847
VAR00009	81.7253	87.757	.411	.850
VAR00010	81.7143	89.006	.308	.853
VAR00011	81.1319	89.582	.283	.854
VAR00012	81.0330	90.499	.229	.855
VAR00014	81.6703	88.201	.386	.851
VAR00015	80.6703	90.423	.237	.855
VAR00016	81.3516	89.319	.347	.852
VAR00017	81.3516	87.586	.421	.850
VAR00018	81.5165	86.030	.545	.846
VAR00019	81.9121	99.214	-.424	.871
VAR00021	81.1319	86.049	.562	.846
VAR00022	81.0000	87.533	.460	.849
VAR00023	80.9560	86.109	.507	.847
VAR00024	81.7912	92.011	.061	.862
VAR00025	81.3187	88.131	.424	.850
VAR00026	81.5385	87.251	.471	.849
VAR00027	81.4725	84.363	.506	.847
VAR00028	81.8242	85.080	.590	.845
VAR00029	81.1319	88.938	.403	.851
VAR00030	81.6264	88.126	.383	.851
VAR00031	81.4725	86.541	.379	.851
VAR00033	81.5714	86.359	.467	.848
VAR00034	81.6813	86.575	.457	.849

3. Analisis tahap ketiga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.9231	80.116	.412	.856
VAR00002	72.3407	78.649	.524	.853
VAR00003	72.0989	79.601	.385	.856
VAR00004	72.1209	78.907	.355	.858
VAR00006	72.5055	80.875	.305	.858
VAR00007	72.0000	79.800	.430	.855
VAR00008	72.2857	76.340	.491	.853
VAR00009	72.6923	79.060	.436	.855
VAR00010	72.6813	80.420	.318	.858
VAR00011	72.0989	81.557	.246	.860
VAR00014	72.6374	79.923	.375	.857
VAR00016	72.3187	80.864	.346	.857
VAR00017	72.3187	78.886	.446	.854
VAR00018	72.4835	77.519	.562	.851
VAR00019	72.8791	90.552	-.444	.878
VAR00021	72.0989	77.890	.550	.852
VAR00022	71.9670	79.166	.459	.854
VAR00023	71.9231	78.116	.482	.853
VAR00025	72.2857	79.273	.463	.854

VAR00026	72.5055	78.742	.483	.854
VAR00027	72.4396	75.960	.517	.852
VAR00028	72.7912	76.767	.594	.850
VAR00029	72.0989	80.379	.414	.856
VAR00030	72.5934	79.688	.385	.856
VAR00031	72.4396	78.271	.374	.857
VAR00033	72.5385	77.807	.484	.853
VAR00034	72.6484	78.119	.466	.854

4. Analisis tahap keempat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.860	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.8791	76.774	.398	.856
VAR00002	69.2967	75.189	.524	.852
VAR00003	69.0549	76.364	.366	.856
VAR00004	69.0769	75.494	.352	.857
VAR00006	69.4615	77.429	.300	.858
VAR00007	68.9560	76.420	.421	.855
VAR00008	69.2418	72.985	.488	.853
VAR00009	69.6484	75.519	.442	.854
VAR00010	69.6374	76.611	.342	.857
VAR00014	69.5934	76.400	.378	.856

VAR00016	69.2747	77.401	.342	.857
VAR00017	69.2747	75.246	.461	.854
VAR00018	69.4396	73.982	.571	.850
VAR00019	69.8352	87.139	-.467	.879
VAR00021	69.0549	74.586	.538	.851
VAR00022	68.9231	75.805	.449	.854
VAR00023	68.8791	75.130	.446	.854
VAR00025	69.2418	75.696	.473	.853
VAR00026	69.4615	75.140	.495	.853
VAR00027	69.3956	72.508	.520	.851
VAR00028	69.7473	73.391	.591	.849
VAR00029	69.0549	76.897	.413	.855
VAR00030	69.5495	76.317	.376	.856
VAR00031	69.3956	74.642	.386	.856
VAR00033	69.4945	74.008	.512	.852
VAR00034	69.6044	74.397	.487	.853

DOKUMENTASI









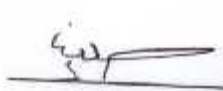
PERSETUJUAN SEMINAR DRAFT/PROPOSAL


Draft Proposal yang berjudul: **"Pengaruh Penerapan *Brain Gym* terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton"**, yang disusun oleh saudari **NILLA SARIANA**, NIM : **20600113091**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan.

Samata 27 Juni 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

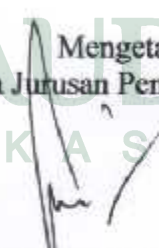

Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si.
NIP. 19760110 200501 1 003


Umi Kusyairy, S.Psi., M.A.
NIP. 19850816 201101 2 018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika


Dr. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si
NIP. 19760802 200501 1 004

PERSETUJUAN SEMINAR EKSPLO HASIL PENELITIAN

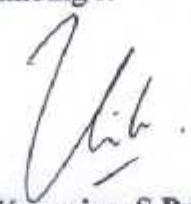
Draft Ekspo Penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Penerapan *Brain Gym* Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton"**, yang disusun oleh saudara **Nilla Sariana**, NIM : **20600113091**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua Pembimbing untuk diseminarkan.

Makassar, 16 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.
NIP. 19760110 200501 1 003


Umi Kusyairy, S.Psi., M.A.
NIP. 19850816 201101 2 018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika

ALAUDDIN
MAKASSAR


Dr. H. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si.
NIP. 19760802 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin Nomor 36 Samata-Gowa ☎(0411) 882682 (Fax. 882682)

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Berdasarkan **Ujian Proposal Penelitian** yang dilaksanakan pada tanggal **30 Juni 2016** di **Laboratorium Elektronika Lantai IV** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah melakukan perbaikan-perbaikan untuk penyusunan Skripsi


Nama : **Nilla Sariana**
NIM : **20600113091**
Jurusan : **Pendidikan Fisika**
Program Pendidikan : **Sarjana (S1)**
Pembimbing I : **Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si.**
Pembimbing II : **Umi Kusyairy, S.Psi., M.A.**
Judul :
"Pengaruh Penerapan *Brain Gym* terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk persyaratan untuk penelitian.

Samata - Gowa, 19 Oktober 2016

Mengetahui

Penguji Komite I


Suhardiman., S.Pd.M.Pd.
NIP.

DAFTAR HADIR SEMINAR DRAFT SKRIPSI






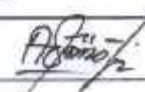

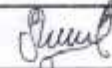









Nama : Nilla Sariana

NIM : 20600113091

Semester : VI (Enam)

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika

Judul Proposal : “ Pengaruh Penerapan *Brain Gym* terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton”.

No	Nama	Angkatan	Jurusan	Tanda Tangan
1.	Satriani Muslimin	2013	Pendidikan Fisika	
2.	Andr Nur Ina Fauzia	2013	Pendidikan Matematika	
3.	RASIMAH	2013	PENDIDIKAN FISIKA	
4.	Fajriani Jamalulail	2014	— " —	
5.	Nasmin	2014	Pendidikan Fisika	
6.	Adelia Setiani	2014	"	
7.	Sutarni Tahir	2014	Pendidikan Fisika	
8.	Elyna Wahyuni	2014	Pendidikan Fisika	
9.	Nuning Dwi Harti	2014	Pendidikan Fisika	
10.	Nurhanan	2014	Pend. Fisika	
11.	Rosmayasari	2014	Pend. Fisika	
12.	Lisdyantri Liliy	2014	— " —	
13.	Dimi Husein Qatbi	2013	— " —	
14.	Jumran	2013	— " —	
15.	Nurathidyyah	2013	— " —	
16.	Sunardi Nasir	2013	P. Fis	
17.	Kharpy Amaliah	2013	Pend. Fisika	

[illegible]

Samata – Gowa, 30 Juni 2016

Pembimbing I


Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si.
NIP. 19760802 200501 1 003

Pembimbing II

Umi Kusyairy, S.Psi., M.A.
NIP. 19850816201101 2 018

Mengetahui
Ketua Jurusan Pend. Fisika

Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si. M.Si
NIP. 19760802 200501 1 004

DAFTAR HADIR SEMINAR EXPO SKRIPSI




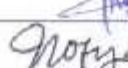
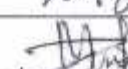



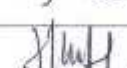
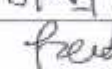



Nama : Nilla Sariana

NIM : 20600113091

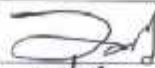

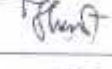


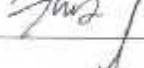




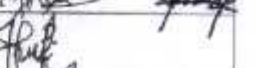


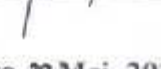
Semester : VIII (Delapan)

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika

Judul Proposal : Pengaruh penerapan Brain Gym terhadap minat belajar pada mata pelajaran Fisika siswa kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton.

No.	Nama	Angkatan	Fakultas & Jurusan	Tanda Tangan
1.	Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd		penguji	
2.	A. Ashar Arsyat	2014	Tarbiyah/ Ptk	
3.	Muh. Asriadi Am	2014	Tarbiyah/ Fisika	
4.	Usnaeni	2014	Tarbiyah/ Fisika	
5.	Kusnadi NOVI ALIATRI	2016	"	
6.	Marini Sumarni	2015	"	
7.	Mukar	2015	"	
8.	A. Muh. Iqbal	2015	"	
9.	Nilla pratiwi	2016	"	
10.	Miftahul jana Bachar	2012	Samstek/ Fisika Dosen	
11.	MUH. FAISAL	2014	P. Biologi	
12.	Ali Akbar	2014	P. biologi	
13.	SARTILCA AN	2014	P. Biologi	
14.	Sarnahayu	2014	Pend. Matematika	
15.	HANAWATI S	2014	Pnd. Biologi	
16.	Hikmahina	2015	Pend. Fisika	
17.	Sumarni	2015	P. Fisika	
18.	Karlina	2016	P. Fisika	


19	IRMA USKATUN. H	20600118007	FTK / P. FIS / 2015	
20	Idham Rhen	20600113115	P. Fis	
21	Annisah Nurjanah	20600115090	P. Fisika	
22	Nahrunisah	20600115092	— " —	
23	Nurzakiah	20600115065	— " —	
24	EVA DAEMINI	20600116046	— " —	
25	Abd Rahman Hr	20600114050	— " —	
26	Adhinton Cahyadi	20600115103	— " —	
27	Musliha R.	20600114056	— " —	
28	Husman R.	2060114076	— " —	
29	Ha Purnamasari B	20200113008	FTK / PBA / 013	
30	Fathulismail	60400112019	FTT / Fis / 012	
31	Wahyuni	20600115012	Pend. Fisika	
32	Andi Terri	30600114133	FTK / PBA / 019	
33	Ratna sari	20600113082	FTK / Fisika / 2013	
34	Yuhana Nur	20600113066	— " —	
35	Rismawati	20600115095	— " —	
36	A. Nenghindarwati A	20600114045	— " — 2014	
37	Sukarman	20600114039	— " —	
38	Reni Puglati Nur	20600115042	— " — / 2015	
39	Bia	20200113066	2013	
40	Noviyanti	20600114081	Pend. Fisika	
41	Est. Aminah	20600114029	"	
42	Nurul Amalia	20600114020	"	
43	Irmalasari	20600114015	P. Fisika	
44	ISMAWATI B. S	20600114116	P. Fisika	
45	MARDIATI B. S	20600114084	" — "	
46	Ardha Kurni	20600114075	" — "	
47	Armita Cahyani	20600114100	— " —	

48	Zulfahmi	2012	Tabiyah u tegu	
49	Ushila Usdha S	2013	— — —	
50	Ilham M	2014	— — —	
51	Muharatus	2014	u — — —	
52	Komlafi Alula	2015	— .11 —	
53	Nur Iftitah	2015	— 11 —	
54	Ika Widayanti	2015	— — —	
55	Nuraini	2015	FTK/PAI/2015	
56	Suhardiman, S.Pd, M, pa		Dosen.	
57	Dedi Marwar	2013	FTK/PBS/2013	
58	Foetri Nurrisaya K	2014	P. fis	
59	Hurjiana Rumbia	2013	PAI	
60	Jusman	2015	P. Fisika	
61	Satriani Muslimin	2013	P. fisika	

62.

Samata – Gowa, 29 Mei 2017

Pembimbing I



Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si.
NIP. 19760110 200501 1 003

Pembimbing II



Umi Kusvairy, S. Psi., M.A.
NIP. 19850816 201101 2 018

Mengetahui
Ketua Jurusan Pend. Fisika

Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si. M.Si
NIP. 19760802 200501 1 004



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 969 TAHUN 2016**

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 046/P.FIS/IV/2016 tanggal 05 April 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Nilla Sariana**
NIM : 20600113091 dengan judul:
"Penerapan Brain-Gym Physics untuk Mengetahui Minat dan Konsentrasi belajar Siswa"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar,
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar,
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar,
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana,
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar,
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 302 Tahun 2015 tentang perbaikan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Ahmad Afif, S.Ag., M.Si. : Pembimbing I
b. Umi Kusyairy, S.Psi., M.A. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing/Pembantu Pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal: 05 April 2016

ALA UDDIN
M A K A S S A R

Dekan, //

Amri

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 355 TAHUN 2017
TENTANG

DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (I) a.n. **NILLA SARIANA**, NIM **20600113091**, telah layak mengikuti Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif).
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji;
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

KETUA : **Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.**
SEKRETARIS : **Rafiqah, S.Si., M.Pd.**

NO.	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Dra. Mahirah B., M. Pd.	Dirasah Islamiyah	MKDU
2	Dr. Muljono Damopoli, M. Ag.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si. M.Si.	Metodologi Pengajaran Fisika	MKK

- Pertama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA-BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017, tertanggal 07 Desember 2016.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, serta bila ada kekeliruan akan diperbaiki seperlunya.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 21 Februari 2017

Dekan, //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 197301200903191001



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1079 TAHUN 2017
TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH :**

- Membaca** : Lembaran persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:
Nama : **NILLA SARIANA**
NIM : **20600113091**
Judul : **Pengaruh Penerapan Brain Gym Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton**
Tertanggal **05 Juni 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian/skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy;
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016, tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;

8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017;
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tahun Anggaran 2017 tertanggal 07 Desember 2016.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

Pertama : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara (i) :
NILLA SARIANA, NIM: 20600113091;

Kedua : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;


Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 tertanggal 07 Desember 2016 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 15 Juni 2017

Dekan, //


/ **Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag./**
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pertinggal.

Jum/D/Bin/SK.Munaqasyah

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1079 TAHUN 2017**

TENTANG

PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i **NILLA SARIANA, NIM: 20600113091;**

Ketua : Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.
Sekretaris : Rafiqah, S.Si., M.Pd.
Munaqisy I : Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.
Munaqisy II : Dr. M. Yusuf T., M.Ag.
Pembimbing I : Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II : Umi Kusyairy, S.Psi., M.A.
Pelaksana : Jumrah, S.Ag.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 15 Juni 2017

Dekan, //

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Amri
ALAUDDIN

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag./
NIP: 19730120 200312 1 001

M A K A S S A R



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. H.M Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Eka Damayanti, S.Psi., MA.*
NIP : 19830409 201503 2 002
Jabatan : Validator

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrumen tentang
Lembar Angket Minat Belajar.

Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : **Nilla Sariana**
Nim : 20600113091
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Fisika

Judul Penelitian "*Pengaruh Penerapan Brain Gym terhadap Minat Belajar
pada Mata Pelajaran Fisika Siswa XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton*"

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrumen tersebut, maka dinyatakan
memenuhi syarat untuk dipergunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan di pergunakan sebagaimana
mestinya.

Samata – Gowa, Oktober 2016

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/semester : XI IPA/GENAP
Validator : 1
 2
Pekerjaan : 1
 2

1. Kami memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika.
2. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk Petunjuk lembar Minat Belajar dinyatakan dengan jelas.			✓	
II	Aspek Cakupan Minat Belajar Peserta didik				✓
	1. Kategori Minat Belajar peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓
	2. Kategori Minat Belajar peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap.				✓
	3. Kategori Minat Belajar peserta didik yang diamati dapat teramati dengan baik				✓
III	Aspek Bahasa			✓	
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓	
	2. Menggunakan kalimat/pernyataan yang komunikatif			✓	
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
IV	Penilaian umum terhadap terhadap Lembar Angket Minat Belajar			✓	

I. Angka Penilaian

1. tidak baik
2. kurang baik
3. baik
4. baik sekali

II. Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada masalah.

.....

.....

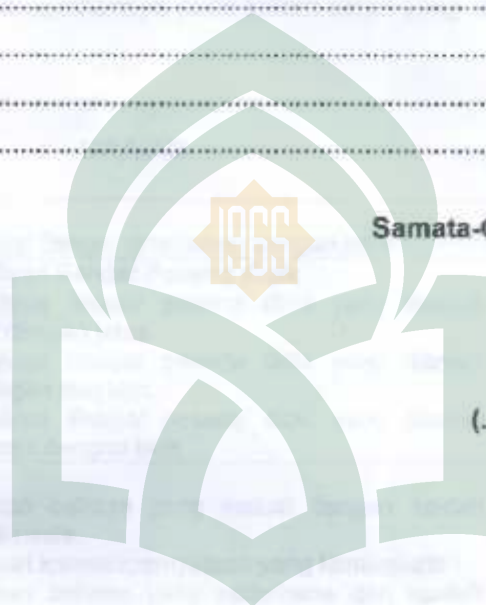
.....

.....

.....

.....

.....



Samata-Gowa, Oktober 2016
Validator


(EKA DARMAVANTI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. H.M Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Ulfiani Rohman, M.Si.*
NIP :
Jabatan : Validator

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrumen tentang :

1. Lembar Angket Minat Belajar.
2. Lembar Observasi Gerakan *Brain Gym*

Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : **Nilla Sariana**
Nim : 20600113091
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Fisika

Judul Penelitian "*Pengaruh Penerapan Brain Gym terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa XI SMAN 1 Pasarwajo Kab. Buton*"

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrumen tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Samata – Gowa, Oktober 2016

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI MINAT BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/semester : XI IPA/GENAP
Validator : 1.....
 2.....
Pekerjaan : 1.....
 2.....

A. Petunjuk:

1. Kami memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika.
2. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

B. Tabel Penilaian

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk Petunjuk lembar Minat Belajar dinyatakan dengan jelas.			✓	
II	Aspek Cakupan Minat Belajar Peserta didik				
	1. Kategori Minat Belajar peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas			✓	
	2. Kategori Minat Belajar peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap.			✓	
	3. Kategori Minat Belajar peserta didik yang diamati dapat teramati dengan baik			✓	
III	Aspek Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓	
	2. Menggunakan kalimat/pernyataan yang komunikatif			✓	
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
IV	Penilaian umum terhadap terhadap Lembar Angket Minat Belajar			✓	

Keterangan:

I. Angka Penilaian

1. tidak baik
2. kurang baik
3. baik
4. baik sekali

II. Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada masalah.

.....

.....

.....

.....

.....

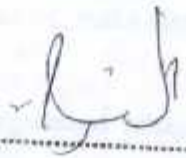
.....

.....

.....



Samata-Gowa, Oktober 2016
Validator

()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Nomor : 021 /P-Fis/II/2017
Hal : Surat Pengantar Penelitian

Kepada YTH

Kepala SMA Negeri 1 Pasarwajo

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan persiapan pelaksanaan Tugas Akhir bagi mahasiswa, maka kami selaku Ketua Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Nilla Sariana
NIM : 20600113091
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud akan melakukan Penelitian di sekolah yang bapak/ibu pimpin. Untuk itu kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk menerima mahasiswa kami dan dapat berkoordinasi lebih lanjut khususnya guru pengampu mata pelajaran fisika.

Demikian Surat Pengantar Penelitian ini dibuat untuk digunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik dari bapak, kami ucapkan terimakasih.

Makassar, 6 Maret 2017

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



H. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si

NIP. 19760802 200501 1 004



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/084/2017.

Assalamualaikum Warahmatullah.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pasarwajo,
Menerangkan bahwa :

Nama : Nilla Sariana
NIM : 20600113091
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Alauddin Makassar

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyesuaian skripsi
mulai tanggal 29 Maret s/d 5 April 2017 dengan judul “ **Pengaruh *Brain Gym* terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pasarwajo Kab. Buton**”

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullah.

UNIVERSITAS

ALAUDDIN

M A K



Pasarwajo, 6 April 2017

Kepala SMA Negeri 1 Pasarwajo

H. ARMUDDIN, S.Pd.

NIP. 19691231 199102 1 009

RIWAYAT HIDUP



Nama Nilla Sariana dipanggil Nillam. Saya adalah anak ke dua dari tiga bersaudara. Buah kasih dari pasangan **Sahim** dan **Hasnia**. Saya lahir disebuah kota yang terkenal dengan produksi emasnya yakni Samarinda (Kalimantan Timur) pada tanggal 30 Maret 1995. Saya menghabiskan masa kecil di kota kelahiran ku sampai duduk dibangku kelas 2 SD.

Selanjutnya saya melanjutkannya di kota asal Ibu dan Ayah saya yakni di desa Laburunci, Kec. Passarwajo, Kab. Button, Propinsi Sulawesi Tenggara. Saya melanjutkan sekolah tingkat dasar di SDN 1 Banabungi dan tamat tahun 2007, dan pada tahun yang sama saya masuk di SMPN 1 Pasarwajo di Kel. Pasarwajo dan tamat pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama saya mendaftar di SMAN 1 Pasarwajo dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama saya melanjutkan jenjang pendidikan ke Makassar dengan modal tekad dan keinginan yang kuat untuk bersekolah. Setelah melewati berbagai tahap pilihan dan melewati ujian, Alhamdulillah Allah menunjukkan Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makassar. Selama kuliah saya aktif mengikuti organisasi mahasiswa pencinta masjid (MPM).